



# BERITA DARI PROKLAMASI 27

AGUSTUS - NOVEMBER 2020



- 2 KABAR & GAMBAR
- 3 SAPAAN KETUA
- 7 REFLEKSI TEOLOGIS
- 16 BERITA SIVITAS AKADEMIKA
- 50 POKOK DOA
- 50 DUKUNGAN DANA
- 51 TOKO BUKU PRO 27

TIM REDAKSI  
Abraham Silo Wilar  
Sitti Aulia

PENERBIT  
Unit Publikasi dan Informasi STFT Jakarta  
Jl. Proklamasi 27, Jakarta Pusat 10320  
Telp. +62 21 390 4237; Fax. +62 21 315 3781  
Email: publikasi@stftjakarta.ac.id  
Website: <http://stftjakarta.ac.id/>

AKUN BANK  
BCA an. Yay Lembaga PT Teologi Jakarta  
No.Rek. 342.302.2635  
Bank Mandiri an. Lembaga Perguruan Tinggi Teologi  
No.Rek. 123.000.5625.431

# KABAR & GAMBAR



19, 21, 22 Agustus 2020, Kegiatan PROSPEK 2020 bagi para mahasiswa baru TA 2020/2021 yang dilakukan secara daring.



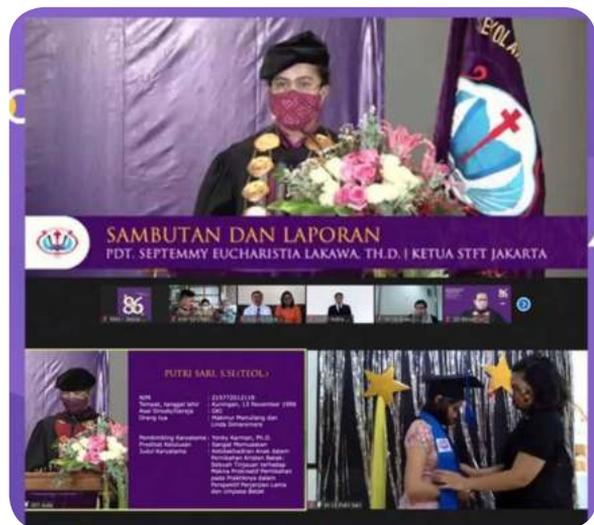
26 September 2020, Juara I - STFT Jakarta Got Talent - El-deer (2017) yang membawakan lagu berjudul "Mulia, Mulia NamaNya" #diesnatalis86



26 September 2020, merayakan Dies Natalis ke-86 STFT Jakarta dalam kegiatan Malam Gembira bersama Sivitas Akademika.



26 September 2020, Juara II - STFT Jakarta Got Talent - Anabel (2018) yang membawakan lagu berjudul "Anganmu, Anganku" #diesnatalis86



28 September 2020, Upacara Dies Natalis ke-86 dan Wisuda Program Sarjana tahun 2020 STFT Jakarta, diselenggarakan secara daring.



26 September 2020, Juara III - STFT Jakarta Got Talent - Sola Deo Gloria (2020) yang membawakan lagu berjudul "Tak Ku Tau Kan Hari Esok" #diesnatalis86



28-29 November 2020, Seri Bina Natal PKLMG dan PKPK "Natal yang Berkesan".



## Menjadi Komunitas yang Menanti

Edisi Berita Proklamasi ini menandai perjalanan kita dalam minggu-minggu Adven—pengalaman pertama kita di masa pandemi Covid-19. Banyak yang “pertama kali” yang telah kita alami dalam masa pandemi ini, yang dari dalamnya kita menyaksikan pemeliharaan dan tuntunan Allah yang tak berkesudahan. Di penghujung tahun 2020 ini kita menyadari bahwa pandemi ini masih akan meliputi hidup kita. Menanti kapan pandemi ini akan berakhir; kapan kita bisa menjalani transisi ke kehidupan yang bebas dari ketakutan, ketidakpastian, kecemasan, kesepian bahkan

kekerasan dalam ruang-ruang senyap bagi banyak orang; berapa lama lagi semua ketidaknyamanan ini mesti kita jalani mungkin adalah pertanyaan-pertanyaan yang terus meliputi kita.

Mungkin Adven pertama kita di masa pandemi ini akan menjadi pengalaman yang berbeda karena dalam perjalanan penantian itu kita diundang untuk mengisinya dengan daya juang, daya lenting, dan kesediaan bukan hanya untuk beradaptasi tetapi juga untuk memaknakan secara baru arti dari hidup sebagai komunitas yang menanti, komunitas dalam penantian. Pertanyaannya mungkin bukan terutama tentang kapan penantian ini akan berakhir, tetapi bagaimana kita menjalani penantian ini sebagai pengalaman bersama yang dituntun oleh Roh Allah. Refleksi Joan Chittister dalam bukunya *Listen with the Heart* menuturkan makna penantian itu:

waiting is a both a social disease and a grace in our lives. The trouble is that we have to choose between them. The trouble is that we spend life waiting without knowing how to wait. . . We can wait empty or we can wait full. It all depends on what we do with the time. Those who wait empty get irritated or dissipated. Those who wait full get richer as the time goes by. (Chittister 2003, 113, 114).

Masa pandemi ini mungkin dapat kita maknakan kembali sebagai pengalaman adven—penantian yang kita isi dengan berjuang untuk kehidupan bersama bahkan ketika kematian begitu dekat dan menghantui keseharian kita; dengan mengenali rasa takut kita tanpa dikuasai olehnya; dan dengan bertekun dalam doa dan karya yang melampaui tembok-tembok isolasi kita masing-masing. Dengan perspektif inilah, kita dapat menjalani masa penantian ini sebagai anugerah Allah dari tengah kerapuhan kita.

Kami bersyukur atas perjalanan STFT Jakarta sepanjang masa pandemi ini, yang dari dalamnya kami bisa menyampaikan beberapa hal yang menandai kerapuhan hidup kita yang terbuka pada anugerah Allah:

- Perayaan Dies Natalis ke-86 dan Wisuda Program Sarjana dengan tema “Merengkuh Kerapuhan” telah berlangsung pada 28 September 2020 secara virtual. Kita terus mengharap agar kedua program Pascasarjana dapat segera direakreditasi.

- Alumni telah memperlihatkan bukan hanya dukungan kepada almamater tetapi telah menjadi duta-duta pengemban kabar sukacita dalam karya nyata di tengah-tengah gereja dan masyarakat dalam berbagai bentuk. Salah satunya adalah Pengurus Ikatan Alumni NTT yang telah menyatakan respons teologis dan eklesiologis terhadap masalah ekologi yang telah menjadi salah satu fokus dari rencana strategis kepemimpinan STFT Jakarta periode 2019-2023.
- Persiapan sedang dilaksanakan oleh tim dari STFT Jakarta dan Fakultas Teologi UKDW sebagai bagian dari kerjasama untuk menyelenggarakan pendidikan lapangan bagi mahasiswa-mahasiswi Program Sarjana. Kerjasama ini didukung oleh KerKlnActie dan akan diselenggarakan pada semester genap 2020-2021. Kerjasama melalui mahasiswa-mahasiswi ini adalah yang pertama kali diselenggarakan oleh kedua institusi ini. Mimpi bersama tentang formasi ekumenis hendak kita wujudkan dengan salah satu mitra dan sahabat lama kita ini sebagai tanda komitmen kita bahwa salah satu bentuk dari keberlangsungan gerakan ekumenis adalah melalui formasi ekumenis dan akademis bagi mahasiswa-mahasiswi secara lintas lembaga. Kiranya keberanian dan keyakinan kita untuk melakukan eksperimen akademis-ekumenis ini dapat kita jalani dengan baik dalam semangat kolegialitas dan persahabatan.
- Dua informasi tentang karyawan: Ibu Dyah Winarni, S.E. (kepala bagian keuangan) telah pensiun dan tidak lagi bekerja di STFT Jakarta sejak 1 Oktober 2020. Ibu Tri Puji Mulyani, S.P. (staf bagian umum) telah mengundurkan diri dan tidak lagi bekerja di STFT Jakarta sejak 16 November 2020. Kita mendoakan perjalanan kehidupan kedua sahabat kita ini yang telah berkarya dengan penuh komitmen dan telah menjadi sumber inspirasi bagi komunitas kita. Kiranya cinta kasih kita akan terus mengikat kita dalam perjalanan bersama walaupun di tempat-tempat yang berbeda.
- Informasi tentang dosen: Pada tahun 2021, dua dosen akan menjalani *sabbatical leave*: Pdt. Dr. Agustinus Setiawidi (semester genap 2020-2021) dan Pdt. Dr. Binsar J. Pakpahan (TA 2021-2022). Kita mendoakan agar rencana ini dapat dilaksanakan dengan baik.
- Pdt. Justitia Vox Dei Hattu, Th.D. (Ketua Program Magister dan dosen tetap) telah Lulus Sertifikasi Dosen dalam Bidang Pendidikan Agama Kristen dan Teologi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada 3 November 2020. Pdt. Hattu akan menjadi pelaksana tugas Waket 1 selama Pdt. Agustinus Setiawidi melaksanakan *sabbatical leave*.
- Informasi tentang mahasiswa-mahasiswa: Di penghujung tahun ini dilaksanakan Pemilihan Umum untuk kepemimpinan organisasi mahasiswa pada tahun 2021. Kiranya proses ini berjalan dengan gemilang.
- Dalam dua tahap Rapat Kerja: Rapat Program pada 24 Oktober dan Rapat Anggaran pada 21 November 2020, kami telah menyusun rencana program kerja tahun 2021 yang akan diarahkan pada lima fokus programatik: Akademik (khususnya proses pembelajaran berbasis virtual), Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (berfokus pada pengembangan hasil penelitian dan publikasi dosen dan mahasiswa serta penguatan pusat-pusat kajian/pengabdian), Formasi spiritual-ekumenis (fokus pada kesehatan spiritual dan kesehatan mental), Kemahasiswaan (memperkuat peran mahasiswa-mahasiswi dalam merespons tantangan sosial dan eklesial akibat pandemi), Suara Publik (pengembangan teologi publik, kampus hijau dan sehat, dan peran alumni). Kelima fokus ini hanya dapat kami lakukan jika kondisi finansial STFT Jakarta di tahun 2021 bisa lebih baik dan mengembangkan sumber-sumber dana yang lama maupun baru tetap. Tahun 2020 telah menjadi tahun yang berat tetapi kita bersyukur karena

sekolah kita tetap bisa menjalaninya dengan baik dengan dukungan banyak pihak yang mengasahi STFT Jakarta.

- Semester Genap 2020-2021 akan tetap dijalani secara virtual. Berbagai persiapan telah dilaksanakan untuk memasuki semester baru ini.

Tahun ini perayaan Adven akan dilaksanakan pada 9 Desember 2020 ditandai dengan syukur dan apresiasi kita atas karya Pdt (Em.) Stephen Suleeman, MA., M.Th. selama 28 tahun di STFT Jakarta. Sekolah kita bangga dan bersyukur kiprah kolega, dosen, dan sahabat kita yang dengan penuh komitmen telah berjuang dalam mewujudkan cita-cita sekolah kita untuk menginspirasi, membangun, dan menyelenggarakan komunitas yang inklusif, adil, dan setara. Secara publik karyanya diakui melalui penghargaan *Champions Award* Kategori: Pemuka Agama. Selain itu, sebagai bentuk penghargaan yang sangat besar atas kiprahnya, Dr. Chang Yau Hoon (Brunei Darussalam Universiti) telah memberikan tanda cinta kasih yang diwujudkan dalam bentuk dana sebesar SGD 10.000 yang diberikan untuk dikelola oleh STFT Jakarta demi keberlangsungan penelitian, pemberdayaan, dan penyebarluasan diskursus dan praksis yang berorientasi pada kesetaraan dan keterbukaan. Dana itu diberi nama: *Stephen Suleeman Scholarship for Gender, Sexuality, and Trauma Studies*. Mulai tahun 2021 dana ini akan digunakan dengan kualifikasi khusus untuk mendukung mahasiswa-mahasiswi dan dosen yang melakukan penelitian terkait tiga fokus—gender, seksualitas, dan trauma—dan juga untuk mendukung program dari Pusat Kajian Gender, Seksualitas, dan Trauma di STFT Jakarta. Untuk memastikan keberlangsungan dana ini agar dapat dimanfaatkan oleh semakin banyak pihak, kami mengharapkan dukungan dari gereja-gereja, alumni, dan komunitas atau organisasi yang berbagi visi tentang kehidupan yang adil dan setara bagi semua sehingga kami dapat mengembangkan dana ini agar dapat terus digunakan untuk tahun-tahun mendatang.

Saat saya menulis Sapaan ini, kita masih diliputi oleh suasana duka atas meninggalnya Pdt. (Em.) Drs. Purboyo W. Susilaradeya (dosen tidak tetap dan pendeta GKI Pondok Indah) dan Pdt. Agustinus Pengarapen Purba, S.Th., M.A. (Ketua Moderamen GKBP) pada 19 November 2020. Kita juga kehilangan alumna angk. 2000, Pdt. Mart Erkelinna Tarigan, S.Si.(Teol). pada 23 November 2020. Kita juga terus mendoakan saudara-saudari kita yang menjalani masa penantian ini di ruang-ruang isolasi mandiri, di rumah sakit untuk bergulat dengan virus Covid-19, bagi para tenaga medis yang berjuang untuk kesembuhan dan kesehatan masyarakat, bagi individu dan keluarga yang makin terpuruk akibat pandemi ini. Masa penantian ini tidak menjadi lebih ringan, tetapi kita dapat menjalaninya karena hati kita yang meratap terbuka pada anugerah hiburan dan pemulihan Allah yang terus memungkinkan kita untuk menjadi berkat bagi sesama kita.

Kita juga bersyukur penahbisan beberapa alumni kita sebagai pendeta GPIB, salah satunya, Pdt. David Obertua Sihite, M.Th., MADM, dosen tidak tetap, pada 29 November 2020. Penahbisan juga menjadi tanda bagi sebuah pengalaman baru yang mesti dijalani dalam penyerahan diri kepada cinta Allah yang melampaui akal-budi kita.

Masa penantian ini juga kita jalani seiring dengan *Kampanye 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan (25 November-10 Desember 2020)*. Komitmen kita untuk mencegah, menanggulangi, memulihkan, dan membangun komunitas tanpa kekerasan terhadap perempuan dan terhadap siapapun kiranya kita teruskan dalam hidup kita sehari-hari sebagai sivitas STFT Jakarta, sebagai individu, keluarga, dan gereja sehingga karya ini menjadi bagian dari gerakan kebangsaan.

Akhirnya, kita menerima bahwa dalam masa penantian ini pengalaman akan anugerah Allah justru semakin memperlihatkan kerapuhan kita. Merengkuh kerapuhan itu kiranya akan membuat kita tetap bersedia menjalani masa pandemi ini dan terbuka terhadap kesetiaan Allah yang hadir melalui setiap sukacita dan dukacita.

Advent enables us to consider again what it is about the spiritual life that is trying to be born in us again: a new desire for God, the hope in God's goodness, the signs of God around us that we so often overlook, the awareness of God in strange places. **Without Advent, we run the risk of missing Christmas, too.** (Chittister 2003, 113, 114).

Selamat menanti sambil kita menyanyikan "O datanglah Immanuel . . ." (KJ 81) saat kita sendiri, saat bersama keluarga tetapi jauh dari sahabat-sahabat kita lainnya. Nyanyikanlah lagu ini saat kita mengingat orang-orang yang tidak kita kenal, yang menderita, telanjang, sakit, kelaparan, terpenjara (Matius 25: 31-45), karena di sana Kristus sedang menanti kita untuk mewujudkan kehadiran-Nya.

Septemmy Eucharistia Lakawa, Th.D.  
Ketua STFT Jakarta



Pengurus Yayasan Lembaga Perguruan Tinggi Teologi Indonesia  
dan Pemimpin Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta  
mengucapkan:

*Selamat Natal 2020  
& Tahun Baru 2021*

".....dan mereka akan menamakan Dia Imanuel"  
(Matius 1:23)

Drs. Harijanto  
Ketua Pengurus Yayasan LPTTI

Pdt. Septemmy E. Lakawa, Th.D.  
Ketua STFT Jakarta

## Marah dan Wabah

### Mengeledah Sisi Gelap Rasa Marah demi Menemukan Ruang Rengkuh Ilahi

Danang Kurniawan



"Rasa marah dapat dikenali dari getaran nada suara dan sengal napas seseorang yang mulai terkikis kesabarannya," tutur James Shamlin, dari Cranberry Psychological Center, Pittsburg.<sup>1</sup> Marah merupakan salah satu respons alami dalam menghadapi bahaya, kematian, dan ketidakpastian. Pandemi Covid-19 telah memicu rasa takut dan marah, dua sisi koin emosi manusia sebagai tanda ketidakberdayaan. Emosi takut-marah memiliki daya rusak yang mampu melukai dunia yang bekasnya [mungkin] tidak disembuhkan. Melalui tulisan ini, saya hendak mengajak kita untuk melihat kenyataan daya destruktif rasa marah, khususnya di era Pandemi, terutama terhadap relasi sosial antarmanusia. Jika saat

ini kita sedang berada di labirin rasa marah lantaran pandemi—terjangkit Covid-19, kehilangan orang-orang terkasih, kehilangan pekerjaan, memburuknya hubungan dengan orang lain—, izinkan saya mengajukan sebuah pertanyaan untuk kita renungkan bersama, "Masih sanggupkah kita menaruh harap kepada Tuhan?" Adakah teologi menolong kita dalam proyek memitigasi potensi dampak irasionalitas rasa marah di tahun[-tahun] wabah ini?

#### Fenomena wabah Covid-19

KBBI mendefinisikan kata 'wabah' (*plague*) sebagai penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas (epidemi). Seberapa siapkah kita menghadapi pandemi yang mencengkeram seluruh permukaan planet bumi?

Meskipun berita tentang virus Covid-19 secara global sudah terdengar, pengumuman tentang dua warga Depok yang terjangkit virus pada tanggal 2 Maret lalu tetap menggemparkan. Situs indonesia.go.id menulis *tag-line* "Kasus Covid Pertama, Masyarakat Jangan Panik!"<sup>2</sup> Presiden sendiri yang mengumumkannya. Beberapa pesan peredam ketakutan diimbuhkan dengan lantang. "Harus diingat, ini penyakit *self-limited disease*, penyakit yang dapat sembuh sendiri." Selain itu, resonansi pesan "Kita perlu mengedepankan solidaritas, bukan stigma," dari Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus juga disuarakan.<sup>3</sup> Kala itu, Covid-19

1 "COVID Anger: Pandemic Causing People to Experience More Anger And Stress," September 2, 2020, accessed November 8, 2020, <https://pittsburgh.cbslocal.com/2020/09/02/how-to-deal-with-covid-anger/>.

2 "Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik | Indonesia.Go.Id," accessed November 24, 2020, <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>.

3 Ibid.

sudah bersuaka di 60 negara di dunia. Sebulan kemudian, di akhir bulan Maret, Indonesia mencatatkan 114 korban jiwa warganya.<sup>4</sup> Setelah sebulan menegang dan bersiaga dari gempuran berita tentang Covid-19 terkait isu politik, aturan jam kantor, isu *lockdown*, praktik jaga jarak, masyarakat, meski pelan, beradaptasi. Isu teologis juga bergema di kalangan umat Kristen, di antaranya adalah “Mengapa Tuhan mengizinkan pandemi, apakah harus melaksanakan ibadah online atau onsite.” Singkat kata, pandemi telah mengguncang dunia.

India tak kalah tergoth-gopoh dalam mengambil sikap. Aktivis Arundati Roy secara teatral menarasikan tragedi *lockdown* yang diputuskan oleh pemerintah hanya 4 hari sebelum masa efektif.<sup>5</sup> Tanggal 22 Maret 2020, pemerintah memberlakukan jam malam dan karantina. Masyarakat diminta menabuh panci sebagai tanda menghormati petugas kesehatan. Sebuah seruan yang kemudian justru ditanggapi dengan pawai memukul panci. Keputusan tentang *p.a.n.c.i* itu berbuah *p.a.n.i.c*. Pada 24 Maret, wajah presiden Modi muncul di TV [lagi] untuk mengumumkan *lockdown* di seluruh wilayah. Pasar-pasar ditutup, layanan transportasi dihentikan. Warga yang “bandel” lantaran harus mencari makan, dihala dengan pukulan rotan secara brutal. Para perantau yang menjadi penyangga ekonomi orang kaya di kota-kota besar “diliburkan.” Yang kaya mengurung diri, yang miskin dipaksa berpuasa. Demi bertahan hidup, mereka akhirnya memutuskan untuk melakukan *long-march*, berjalan kaki selama sehari-hari, menuju ke Badaun, Agra, Azamgarh, Aligarh, Lucknow, Gorakhpur—yang jauhnya hingga ratusan kilometer. Korban berjatuh dalam pawai derita itu. Sebuah eksodus yang biblikal, ujar Roy.<sup>6</sup> Roy menganggap Modi memperlakukan rakyatnya seperti musuh yang harus dihadang demi keselamatan kelompok yang dibela. Virus telah memicu manusia menghinakan sang liyan yang adalah saudaranya sendiri. Korban berjatuh sebelum virus menjangkit mereka.

### **Pandemi dan Panik: Mungkinkah tidak panik?**

Di awal masa pandemi, pesan untuk tetap tenang dan jangan panik bertebaran menghuni baris-baris pertama pada surat-surat himbauan. Pesan-pesan itu diikuti dengan seruan tentang pesan berisi 3 aktivitas yang fardu: cuci tangan, pakai masker, dan jaga jarak. Pesan jangan panik terdengar klise dan prosedural karena kita juga dibanjiri berita kematian yang angkanya terus merangkak tampak dalam statistik. Angka turut menyumbang rasa panik.

Hingga runangan ini ditulis, 23 Nopember 2020, tercatat wabah Covid-19 telah menjangkit lebih dari 58 juta orang, dan 1.3 juta di antaranya telah mangkat (covid19.who.int). Sementara di Indonesia tercatat 502 ribu kasus dan 16 ribu meninggal (Covid19.go.id). Covid-19 juga telah menjadi entri ensiklopedia terpanjang di kanal Wikipedia dengan lebih dari 600 sumber data dalam Bahasa Inggris, dan kurang sedikit dari 500 sumber berita dalam Bahasa Indonesia. Data itu berisi berita yang barangkali kita hindari karena memuat berita tentang kematian di sana-sini. Berita tentang kematian bagaikan badai pikiran yang menerjang kesiapan diri kita sebagai bangsa, namun juga sebagai pribadi yang berjuang hidup di tengah pandemi.

Oleh karena itu, pesan ‘jangan panik’ agaknya ambigu. Slavoj Žižek menyatakan bahwa seruan ‘*Do not be panic!*’ tidak lagi manjur di tengah situasi *Pan[dem]ic*.<sup>7</sup>

4 “Mencatat Sejarah tentang Respons Indonesia Hadapi COVID-19,” *Waktunya Merevolusi Pemberitaan*, accessed November 24, 2020, <https://voi.id/bernas/4162/mencatat-sejarah-tentang-respons-indonesia-hadapi-covid-19>.

5 Arundhati Roy, “Pandemi Adalah Sebuah Gerbang,” di dalam *Antinomi, Wabah, Sains, Dan Politik* (Yogyakarta: Penerbit Antinomi, 2020), 43–51.

6 *Ibid.*, 52.

7 Slavoj Žižek, *Pandemic!: COVID-19 Shakes the World (EBook)* (New York and London: OR

Media tidak henti-hentinya menaikkan rating dengan berita-berita yang secara spontan mencekat batin orang-prang di Barat: tisu toilet habis, masker dan *hand sanitizer* diborong orang. Situasi pandemi ini pun membuat manusia mudah tersulut amarahnya. Pesan untuk tidak panik di tengah pandemi, berpotensi memantik kemarahan dalam diri manusia tentang keadaan yang serba berubah ini.

### **Virus itu [juga] bernama rasa marah**

Serangan pandemi telah mengubah karakter manusia menjadi pemarah. Istilah "*covanger*" (*Covid-anger*)<sup>8</sup> dan *Pangry* (*Pandemic-angry*) mulai populer dan dampaknya dirasakan oleh masyarakat.<sup>9</sup> Wabah dan marah tidak hanya mengusik kesabaran, melainkan juga menghancurkan hidup damai kita, meskipun lirih, dampaknya terasa secara menyeluruh. Dalam serangan *pan[dem]ik*, manusia yang semula berstatus sebagai obyek penderita yang merasa terancam (*painful insecurity*), dalam jangka waktu yang lama, dapat berubah menjadi subyek yang mengeliminasi rasa aman (*destroying security*). Seseorang yang merasa terancam memiliki kecenderungan untuk merusak ruang aman orang lain.

KBBI mengartikan kata 'marah' sebagai perasaan sangat tidak senang, berang (sangat marah), dan gusar. American Psychological Association mendefinisikan marah sebagai sebuah emosi yang berkarakter antagonis terhadap seseorang/ sesuatu yang kita anggap berbuat salah kepada kita; sisi baiknya, marah dapat memotivasi seseorang mencari solusi akan sebuah persoalan; namun marah yang berlebihan adalah sumber masalah, menaikkan tekanan darah, mengganggu kesehatan fisik dan mental.<sup>10</sup> Kita dapat mengenali seseorang yang sedang dicengkeram rasa marah dari gejala fisiknya: napas memburu, suhu tubuh meninggi, detak jantung berdebar lebih kencang, dan nada suara bergetar.<sup>11</sup> Gejala ini menguat di masa pandemi. Rasa marah yang meluap dalam tingkat parah (*severe*) berwatak disruptif karena dampak fisiknya berkorelasi dengan produksi adrenalin.<sup>12</sup> Sangat mudah mengenali seseorang yang terpapar rasa marah dari nada suara dan gejala perilaku yang ditampilkan bahasa tubuh.

Pandemi Covid-19 telah menyingkap natur manusia yang ringkih sekaligus bengis. Seorang dewasa berusia 60 tahun bahkan telah membunuh seorang laki-laki berusia 80 tahun yang memperingatkannya untuk mengenakan masker.<sup>13</sup> Kasus lain, seorang polisi penjaga toko di Chicago ditikam sebanyak 27 kali lantaran memperingatkan seorang perempuan untuk memakai masker.<sup>14</sup> Seorang polisi

---

Book, 2020), 20.

8 "COVID Anger."

9 "Are You Feeling Pangry\* Now? (\*=Pandemic-Angry)," *Leader for Good*, August 30, 2020, accessed November 9, 2020, <https://leaderforgood.com/pandemic-anger-pangriness/>.

10 "Anger and Aggression," [Htts://Www.Apa.Org](https://www.apa.org), accessed November 24, 2020, <https://www.apa.org/topics/anger>.

11 Ibid, "COVID Anger."

12 Anjali Ravi Kumar and Sannet Thomas, "Study on Nomophobia and Anger among Undergraduates during COVID-19 Pandemic" (n.d.): 7.

13 Donald Lewinsky mendorong Rocco Sapienza karena kesal diingatkan untuk mengenakan masker di sebuah bar di New York. Kasus ini ditengarai sebagai kasus pertama yang ditemukan, dan diasumsikan akan diikuti oleh kasus-kasus serupa. Troy Closson, "80-Year-Old Is Killed After Asking Bar Patron to Wear Mask," *The New York Times*, October 6, 2020, sec. New York, accessed November 21, 2020, <https://www.nytimes.com/2020/10/06/nyregion/face-mask-criminally-negligent-homicide.html>.

14 "Sisters Stabbed Guard 27 Times after Being Told to Wear Masks at Chicago Store, Prosecutors Allege - Chicago Sun-Times," accessed November 21, 2020, <https://chicago.suntimes.com/crime/2020/10/27/21536171/jessica-jayla-hill-stabbing-store-west-side->

membedil remaja dalam protes atas kebijakan pemerintah supaya warganya mengenakan masker.<sup>15</sup> Di Amerika, beberapa kelompok menolak untuk memakai masker atas nama kemerdekaan (*liberty*).<sup>16</sup> Sebelum manusia terbunuh karena wabah virus, manusia telah membunuh sesamanya akibat berita menakutkan tentang virus. Dengan kata lain, wabah marah menjangkit manusia lebih cepat daripada wabah virus itu sendiri.

### Sisi gelap rasa marah

Dalam situasi wabah, para pemaah menunjukkan sisi *self-exploiters*-nya. Muncul pribadi-pribadi yang mengeksploitasi, menjatuhkan diri sendiri, dan kolaps pada akhirnya, kutip Žižek dari Byung-Chul Han.<sup>17</sup> Tidak hanya sebagai individu, Pandemi covid-19 juga menghancurkan lembaga-lembaga relasi manusia. Contoh, perceraian meningkat di masa pandemi di Indonesia. Meskipun demikian Kementerian Informasi dan Informatika (Kominfo) menolak fakta perceraian diakibatkan pandemi.

Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung (MA), Aco Nur mengatakan bahwa dampak pandemi Covid-19 pada kasus perceraian tidak signifikan [dibanding] dengan jumlah perkara perceraian yang dipicu oleh masalah-masalah yang muncul akibat pandemic. Hanya sekitar dua persen dari total perkara yang masuk ke pengadilan. Menurut Aco, perkara perceraian yang masuk ke pengadilan sepanjang Januari-Agustus 2020 lebih banyak disebabkan oleh perselisihan dan pertengkaran terus menerus pasangan suami istri, faktor ekonomi, dan satu pihak meninggalkan pihak yang lain.<sup>18</sup>

Dari pernyataan tersebut, kita disadarkan bahwa wabah dan rasa marah tampil mirip dua sisi dari satu koin. Pertengkaran suami istri tidak dapat dipisahkan dari situasi *lockdown*. Kemarahan dapat dipicu oleh hilangnya ruang aman seorang pribadi karena naiknya frekuensi pertemuan. Di sisi lain, dalam situasi karantina, pribadi-pribadi merindukan sentuhan sosial di luar rumah. Situasi ini dapat merusak kesehatan relasi pasangan.<sup>19</sup> Mengapa rasa marah memiliki dampak yang sedemikian kejam? Nussbaum menguraikan bahwa rara takut-marah itu bersifat monarkis.

---

homan-square-roosevelt-face-mask-covid.

- 15 "Angola: Teen Killed by Soldier during Coronavirus Mask Operation," accessed November 21, 2020, <https://www.aljazeera.com/news/2020/5/16/angola-teen-killed-by-soldier-during-coronavirus-mask-operation>.
- 16 Emily Stewart, "Anti-Maskers Explain Themselves," *Vox*, last modified August 7, 2020, accessed November 28, 2020, <https://www.vox.com/the-goods/2020/8/7/21357400/anti-mask-protest-rallies-donald-trump-covid-19>.
- 17 Angry is defending a fearful-self. Slavoj Žižek, *Pandemic!: COVID-19 Shakes the World (EBook)* (New York and London: OR Book, 2020), 20.
- 18 PDSI KOMINFO, "[DISINFORMASI] Angka Perceraian Melonjak Drastis Selama Pandemi Covid-19," *Website Resmi Kementerian Komunikasi Dan Informatika RI*, accessed November 24, 2020, [http://content/detail/29233/disinformasi-angka-perceraian-melonjak-drastis-selama-pandemi-covid-19/0/laporan\\_isu\\_hoaks](http://content/detail/29233/disinformasi-angka-perceraian-melonjak-drastis-selama-pandemi-covid-19/0/laporan_isu_hoaks).
- 19 Maria Puente, "Divorce during Coronavirus: Will Splits Soar after Pandemic Quarantines End?," *USA TODAY*, accessed November 25, 2020, <https://www.usatoday.com/story/life/2020/06/02/divorce-during-coronavirus-will-splits-soar-after-pandemic-quarantine-ends/5276370002/>.

## Rasa takut-marah yang monarkis

Rasa takut-marah itu berwatak monarkis, ia memberi perintah mutlak kepada pihak yang takluk, ujar Martha C. Nussbaum dalam buku *The Monarchy of Fear*. Marah (*anger*) karena situasi menakutkan dapat bersifat rasional dan irasional. Yang pertama dipicu oleh bahaya yang real: kehilangan pekerjaan, genosida, dan pandemi. Yang kedua, rasa marah karena rasa takut yang irasional (takut terhadap rasa takut itu sendiri). Rasa takut-marah ini beroperasi secara membabi buta karena sulitnya mengidentifikasi ancaman yang menakutkan. Virus, meskipun dipercaya ada, ia *invisible*, tidak kasat mata.

Rasa marah yang timbul karena takut irasional (*fear of fear itself*) lebih mematkan ketimbang bahaya *real*-nya. Meminjam filsafat Aritoteles, Nussbaum mendefinisikan rasa marah sebagai sebuah respons terhadap kerusakan/luka yang diderita oleh sesuatu/seseorang yang disayangi; si pembuat kerusakan/kerugian oleh karena itu dianggap pantas untuk dilampiasi marah, dan dijatuhi hukuman.<sup>20</sup> Marah menuntut pihak lain untuk membayar (*payback*) apa yang telah rusak demi keadilan (*retributive*). Harus diakui, marah memiliki sisi baiknya sebagai emosi yang menuntut pemulihan keadilan. Tiga kondisi marah yang berkeadilan adalah: berorientasi pada penghargaan martabat orang lain, untuk menolong si pembuat kesalahan memahami perbuatannya, dan mengedepankan prinsip melawan ketidakadilan.<sup>21</sup> Namun demikian, dalam *Anger and Forgiveness*, Nussbaum menguraikan dua arah sesat dari kemarahan yang menuntut balas sebagai jalan *retributive*: menuntut pemulihan atas kondisi yang rusak (*road of payback*) dan merusak status orang lain (*road of status*). Keduanya tidak akan memperbaiki keadaan, bahkan hanya akan merusak status pelaku marah dan yang dianggap bersalah.<sup>22</sup> Dalam kerumitan itu, Nussbaum menunjukkan tiga kesalahan (irasionalitas) dalam rasa marah.<sup>23</sup>

*Pertama*, kemarahan dapat menyesatkan pikiran. *Kedua*, tindakan kemarahan dapat menyasar korban yang keliru. *Ketiga*, balas dendam tidak pernah dapat memulihkan masa lalu yang telah rusak. Kesalahan itu menuntut seseorang menuju kepada kesalahan keempat, rasa marah yang agresif. Nussbaum menunjukkan kesalahan dari rasa marah tersebut melalui analisis terhadap emosi bayi.

Seorang bayi belum mampu berpikir tentang eksistensi dunia selain tubuhnya sendiri (*infantile solipsism*).<sup>24</sup> Ini adalah emosi prematur dalam diri manusia. Dalam kondisi ketidakberdayaan fisik (*physical helplessness*) dan cinta diri (*self-love*), ego si bayi akan berevolusi menjadi *infantile narcissism* (sikap narsis pada bayi).<sup>25</sup> Muaranya dapat ditebak, pada situasi terancam (takut karena kondisi kedinginan, lapar, haus, sendirian), seorang bayi akan marah (*infantile anger*) menjelma menjadi pribadi yang agresif menyerang (*infantile aggression*) pihak lain dengan cara menyalahkan pihak lain yang terlambat memberikan pertolongan.<sup>26</sup> Ia menuntut orang lain (orang tua atau pengasuhnya) untuk memenuhi kebutuhannya sehingga ia dapat terhindar dari apa yang ia takutkan, yaitu kondisi tidak bertahan (kematian). Meskipun seorang bayi tidak mengenal konsep kematian, ia takut akan mati (*not surviving*). Oleh karena itu, seorang bayi akan menangis sekeras mungkin untuk menciptakan kepanikan, sebuah provokasi untuk mendapatkan keinginannya terpenuhi. Jadi, sekarang kita memahami bahwa rasa marah dapat muncul karena kondisi tidak berdaya, ringkih,

20 Martha C. Nussbaum, *The Monarchy of Fear: A Philosopher Looks at Our Political Crisis* (New York: Simon and Schuster, 2018), 72-3.

21 Martha C. Nussbaum, *Anger and Forgiveness: Resentment, Generosity, Justice* (New York: Oxford University Press, 2016), 6.

22 Ibid., 5-6.

23 Nussbaum, *The Monarchy of Fear*, 80-1.

24 Ibid., 29.

25 Ibid., 72.

26 Ibid., 61, 68, 72.

dan di saat yang sama, ia justru tampil secara agresif menjajah orang lain.

Kita telah melihat betapa wabah, dan marah saling terkait dan berkolaborasi menggerogoti fisik dan mental seseorang. *Covanger* dan *Pangri* perlu dikenali supaya ia tidak membunuh kita lebih cepat dibanding Covid-19 sendiri. Percakapan tentang rasa marah di kala wabah tidak hanya tinggal dalam ruang wacana psikiatri, melainkan juga menggangu teologi kita.

### Menyentuh sang liyan dalam harapan

Saya ingin mengusulkan fokus refleksi teologis dalam menanggapi persoalan wabah dan marah dalam dua frasa: menyentuh dan berharap. Yang pertama adalah refleksi atas praksis menjaga jarak dalam pesan Yesus kepada Maria Magdalena pascakebangkitan "Jangan sentuh aku" (*touch me not*).<sup>27</sup> Kedua, merenungkan makna harapan sebagai tindakan berserah dalam rengkuhan Allah

#### **Touch me not!**

Yesus dalam perjumpaan dengan Maria Magdalena (Yohanes 20:17) tidak bersedia disentuh dengan mengatakan, "*Touch me not: Jangan sentuh Aku.*" Slavoj Žižek dalam bukunya *Pan[dem]ic* menafsirkan permintaan Yesus itu sebagai perintah "Inilah saatnya untuk menyentuh sesamamu dengan kasih!"<sup>27</sup> Dalam bahasa asli Yunani tertulis *απτου* (*haptou*) yang berarti "terus memegang." Žižek mengingatkan kita bahwa pandemi berpotensi memakan korban lebih banyak karena reka-cipta *panic*-nya. Untuk memitigasi efek *toxic* (*racun*) dari situasi pandemi terhadap relasi sosial manusia, karya kasih bersama pihak lain seperti para korban, pemerintah, dan dunia medis adalah keniscayaan.<sup>28</sup> Menyentuh dunia yang sedang berjarak itu menjadi mendesak (*urgent*). Demi tugas itu, kita lantas bertanya "Mungkinkah menyentuh dunia yang sedang tak boleh disentuh itu?" Bukankah *social-physical distancing* adalah hal yang fardu? Melalui refleksi singkat ini, saya mengajak Anda untuk tidak berhenti dalam pesan "Jangan sentuh aku." Pesan itu harus dilanjutkan.

Pesan *touch me not* sebaiknya diikuti dengan frasa *in the violent ways*. Artinya, "Jangan sentuh aku dengan kekerasan!" Seseorang yang sedang marah biasanya akan memasuki batas (*trespassing*) ruang privat orang lain secara arogan. Ia mengintimidasi pihak yang dianggap bersalah. Jika pihak lain itu lemah, dominasi akan terus terjadi dan mewujudkan dalam tindakan-tindakan kekerasan. Jika pihak lain melawan, maka akan terjadi perang yang juga adalah peristiwa kekerasan. Seseorang yang sedang marah cenderung berhasrat untuk merenggut martabat orang lain. Dalam saat yang sama, ia sedang merendahkan martabatnya sendiri. Jika dua orang didera marah, pembunuhan dapat terjadi baik dalam arti fisik maupun pembunuhan karakter. Di sini, pesana *touch me not* dari Yesus perlu dipahami sebagai tidak menyentuh sang liyan dengan kekerasan. Sentuhan kita di era pandemi seharusnya adalah sentuhan kasih yang menyembuhkan.

Pandemi Covid-19 menuntut kita untuk menemukan alternatif cara menyentuh dengan motivasi untuk bergotong-royong dalam proses sembuh bersama. Kita perlu mendengar Žižek yang menasihati kita dengan analogi "Kita sedang mengayuh sampan yang sama."<sup>29</sup> Lebih mendalam, Paulus mengatakan bahwa kita adalah satu tubuh. Jika ada anggota yang sakit, maka seluruh tubuh turut menanggung penderitaannya (1 Kor. 12). Dalam pemahaman itu, kita dapat memahami mengapa orang-orang Yahudi dan Palestina yang semula dan masih bermusuhan kemudian mahfum tentang arti bekerjasama melawan virus. Bukan hanya "jika sesamaku,"

27 Slavoj Žižek, *Pandemic!: COVID-19 Shakes the World* (EBook), 1-2.

28 Ibid., 9-10.

29 Ibid., 15.

melainkan juga, “jika musuhku,” sakit, maka kami akan menderita.” Hanya di dalam Dunia Virus Korona, musuh itu telah menjadi anggota dalam satu tubuh. Sebagai pengayuh sampan yang sama, sebagai anggota satu tubuh, kita tidak mungkin lagi saling menyalahkan. Pencarian kambing hitam hanya akan menggoyang sampan bersama, hanya akan menyakiti tubuh kita sendiri.

*Touch me not* sebaiknya dilanjutkan dengan frasa “in the normal way.” Artinya, Sentuhlah aku dengan bukan dengan cara-cara lama! Ada dua makna dari tindakan ini. *Pertama* jika kita biasanya cenderung mencari kambing hitam dalam situasi sulit, maka cara itu tidak lagi relevan. Menahan diri (*restrain*) dari tindakan menyalahkan orang lain (*pointing fingers*) merupakan langkah awal dalam menyentuh dunia saat ini. Di dalam kekristenan, tidak ada yang pantas dijadikan musuh. Jika pun musuh itu ada, ia layak dikasihi melalui pengampunan. Musuh yang paling nyata sesungguhnya adalah diri sendiri. Beberapa karya teologis sebagai bentuk respons akademis terhadap pandemi menolong kita untuk berhenti mencari pihak yang bersalah dalam tragedi wabah. John Piper dengan *Virus Korona dan Kristus*<sup>30</sup> dan John Lenox dengan *Di Manakah Allah dalam Dunia Virus Korona*<sup>31</sup> menolong umat beriman untuk mengurai ruwetnya situasi pandemi. Keduanya mempertahankan posisi Allah di tengah situasi pandemi Covid-19. Allah tidak layak dijadikan kambing hitam. Marah kemudian kehilangan sasaran pelampiasan. Seseorang yang marah kemudian dapat melakukan perjalanan “ke dalam” diri.

*Kedua*, ketidakmungkinan bersentuhan secara fisik (*skin touch*) menuntut kita untuk menemukan sentuhan dalam bentuk lain (*non-skin touch*). Pemahaman tersebut membawa kita pada komunikasi melalui senyum, sapa, dan dan teks-teks virtual yang juga sakral dan penuh makna. Saya yakin kita telah menjumpai dan terlibat dalam ibadah-ibadah di ruang virtual. Kita mulai mengakui bahwa rengkuhan Allah dapat terjadi dalam dunia maya. Melalui *syntax* yang dibaca dalam aplikasi seperti WhatsApp, FB, Twitter, dan Instagram, kita dapat melakukan sentuhan cinta kepada orang lain.

Tidak semua orang dapat berterima dengan komunikasi dunia fisik sedang porak-poranda. Kita marah karena dunia sentuhan fisik kita menyempit. Oleh karena itu, kita perlu menemukan fitur-fitur baru dalam bentuk sentuhan virtual sebagai instrumen tindakan meneguhkan, merawat, dan berpihak pada kehidupan. Dengan demikian, kita masih dapat hadir bagi mereka yang berduka, kesakitan, sendirian. Kehadiran ruang virtual seharusnya memberi rasa aman kepada mereka yang dunia fisiknya menyempit. Seseorang yang sedang marah dapat menempuh tindakan pergi ke tanah lapang, hutan, atau pantai untuk meredakan badai emosi di dalma dirinya. Para insan yang didera marah karena takut akan bahaya tertentu sesungguhnya membutuhkan ruang sepi yang cukup bagi dirinya sebagai ruang amannya.

Seorang bayi membutuhkan sentuhan fisik ketika ia menangis. Namun, kita juga dapat bernyanyi untuknya hingga kita menemukan waktu untuk menggendongnya, mengganti bajunya, menyupainya, dan menyusunya. Jika bayi menangis-marah (Nussbaum), maka hal yang dapat dilakukan adalah melatihnya untuk meredakan rasa marah itu, bukan tergesaa-gesa memenuhi hasrat paniknya. Komunikasi yang sehat misalnya adalah dengan meyakinkan ia bahwa kita hadir di sekitarnya, meski dalam wujud *non-skin-touch*. Kiranya kita memahami bahwa tindakan menahan diri untuk menyentuh Tuhan Yesus berarti mengerahkan kekuatan kita untuk menyentuh sesama dan dunia, dalam cara-cara dan kesadaran yang tidak lagi sama.

---

30 John Piper, *Coronavirus and Christ* (Crossway, 2020).

31 John Lennox, *Where Is God in a Coronavirus World?* (The Good Book Company, 2020).

## Allah, manusia, dan rasa marah

Alkitab mencatat dan memberi gambaran kepada kita bahwa seolah-olah manusia, juga Allah, tidak imun dari rasa marah. Allah menjatuhkan vonis kepada ular, Hawa, dan Adam dengan ngeri (Kej. 3:14-19). Relasi di antara Tuhan, manusia, dan ular yang semula harmonis, lalu retak, bahkan hingga kini. Karena marah pula, Kain menumpahkan darah Habil. Peristiwa pembunuhan pertama di dunia. Kitab Kejadian mencatat tragedi rasa marah: hati Kain sangat panas, dan mukanya muram sehingga rasa marah itu menelan Kain yang benteng emosinya lemah. Padang tempat bekerja Habil menjadi saksi atas pelampiasan rasa marah-iri atas keunggulan orang lain (Kej. 4: 1-16).<sup>32</sup> Terhadap tindakan keji dan brutal yang dipicu oleh rasa marah-iri itu, Tuhan murka dan menjatuhkan hukuman kepada Kain, hukuman yang bagi Kain tak bertanggung (ay. 14) Singkat kata, marah telah merusak relasi Tuhan dengan manusia dan manusia dengan manusia. Patahan relasi itu mungkin abadi. Pandemi Covid-19, sebagaimana peristiwa antinomi 11 September atau Perang Dunia II, juga akan membekas pada orang-orang Amerika, tulis Ed Yong.<sup>33</sup>

Narasi-narasi itu kiranya tidak membingungkan. Nussbaum mencatat bahwa Allah marah karena berorientasi pada kehidupan, keadilan, dan pemulihan.<sup>34</sup> Tindakan marah Allah tidak dapat dipisahkan dari tindakan lainnya: Allah menemani kita, bersama kita dalam setiap keputusan-keputusan tentang masa depan. Jika dunia rapuh, Allah menunjukkan teladan dalam melakoni kerapuhan. Jika dunia menampilkan wajah ketidakpastian, Allah hadir turut menyongsong masa depan dalam perjalanan pawai manusia keluar dari penindasan. Yang terakhir, jika dunia marah menghujat Allah, la Sang Diam itu mendengarkan bahkan menebus situasi krisis atau konflik dengan menjadi "kambing hitam." Tindakan Allah di atas kayu salib, oleh karena itu, dapat dipahami sebagai tindakan menebus (*redemptive*) dengan cara mengorbankan diri (*retributive*). Tindakan itu merupakan tindakan kesanggupan untuk menahan diri (*restrain*).

N. T. Wright dalam *God and the Pandemic* menawarkan praksis meratap (*lament*) dan menahan diri (*restrain*) sebagai dua tindakan yang pantas di tengah pandemi Covid-19. Wright mengajak umat untuk merespons pandemi dengan menjawab pertanyaan "*what needs to be done*," yaitu dengan aksi solidaritas untuk para korban.<sup>35</sup> Aksi ini merupakan perpanjangan respons Allah dengan (*with*) dan melalui (*through*) manusia kepada para terdampak Korona.<sup>36</sup> Tindakan Yesus yang mengambil masa duka 4 hari sebelum membangkitkan Lazarus adalah model tindakan solidaritas bagi para korban dan keluarga korban yang terjangkit virus. Mengutip Roma 8: 28, Wright mengusulkan kita untuk berkomunikasi dari hati ke hati, melalui percakapan yang mendalam demi memahami apa yang sedang Allah kerjakan. Dengan ratapan, kita bahkan diizinkan untuk memprotes Allah melalui pertanyaan, penderitaan, rasa marah, frustrasi, dan kepahitan. Jawaban atas "mengapa semua ini terjadi" menjadi kurang penting ketimbang memahami [tindakan] Allah sendiri. Mengutip buku Rodney Stark *The Rise of Christianity* (1996, bab 4), di saat kita menghadapi wabah-wabah dahsyat (*great plagues*), kita perlu menebarkan semangat iman dan harapan.<sup>37</sup> Meski demikian, karya-karya teologis yang hendak memetakan situasi tetap berguna bagi kita, yaitu menghindarkan kita dari sikap menyalahkan pihak/orang lain.

32 Nussbaum, *The Monarchy of Fear*, 138-9.

33 Ed Yong, "Akhir dari Virus Korona," in *Antinomi, Wabah, Sains, dan Politik* (Yogyakarta: Penerbit Antinomi, 2020), 107.

34 Martha C. Nussbaum, *Anger and Forgiveness: Resentment, Generosity, Justice*, 65.

35 N. T. Wright, *God and the Pandemic: A Christian Reflection on the Coronavirus and Its Aftermath* (Zondervan, 2020), 1-2.

36 *Ibid.*, 35.

37 *Ibid.*, 59.

## Ketidakpastian dan harapan

Nussbaum mengusulkan bahwa ketakutan akan ketidakpastian perlu dilawan dengan harapan.<sup>38</sup> Harapan dan ketakutan beroperasi dalam dunia yang sama bernama ketidakpastian. Semakin *absurd* situasinya, semakin takut seseorang, maka semakin kita membutuhkan harapan. Jika marah di tahun wabah diakibatkan oleh ketakutan akan ketidakpastian, maka kita perlu mengarahkan diri kita kepada harapan, harapan bahwa ada masa depan bersama dengan Allah demi dunia yang lebih baik. Prinsipnya adalah, harapan tidak bergantung pada kalkulasi-kalkulasi manusia akan masa lalu, sekarang, dan masa depan secara kongnitif. Melainkan, harapan bergantung kepada Allah yang dengan keputusan apapun, bebas memelihara kita. Semakin kita berharap akan situasi yang membaik segera, semakin kita kecewa. Situasi pandemi telah menebarkan kegelisahan karena keserba-tidakpastiaannya. Sebaliknya kita perlu fokus pada apa yang dapat kita kerjakan, yaitu kebaikan. Tindakan kebaikan itu hanya akan muncul jika kita menaruh harap akan kebaikan masa depan.<sup>39</sup> Para pemegang prinsip ini salah duanya adalah Nelson Mandela dan Marthin Luther King Jr. Dalam krisis, dalam konflik yang nyaris tanpa akhir, mereka tidak terjebak untuk melakukan agresi kekerasan. Dalam iman bahwa ada kebaikan di masa depan, kita boleh memulai mimpi kita dengan tindakan cinta, salah satunya dengan memaafkan situasi dan orang yang kita anggap bersalah. Pengakuan-pengakuan bahwa tindakan marah kita hanya memperburuk situasi dapat diikuti dengan mempertanyakan Tuhan dalam masa sakral kita untuk meratap.

Dalam kerumitan itu, kita perlu sadar bahwa musuh kita bukan virus, bukan pula orang lain, melainkan ego yang kilaf akan, bahkan menolak (*denial*) pemeliharaan Allah melalui relasi kasih kita dengan orang lain. Selamat menyelami diri kita dalam waktu sakral untuk meratap (*lament*) demi tumbuhnya kemampuan menahan diri (*restrain*) bersama Allah.

---

38 Nussbaum, *The Monarchy of Fear*, 202–31.

39 *Ibid.*, 209.



## Pdt. Dr. Abraham Silo Wilar

Email: [abraham.wilar@stftjakarta.ac.id](mailto:abraham.wilar@stftjakarta.ac.id)

- 16 Agustus 2020, menjadi Pembicara di *Bisik New Normallogy* dengan tema "Pandemic and Religious Relations in Indonesia", Badan Perwakilan Mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta; Seminar Online Kerajaan Allah di dunia."
- 5 Oktober 2020, Talkshow "Fenomena Christian Prince", Instagram UINSukaGPIB.
- 25 Oktober 2020, khotbah "Iman & Berkenan kepada Allah", GPIB Bahtera Iman, Ciputat.
- 12 November 2020, presentasi "The Other Me: A Philosophical-Theological Foundation of LGBTIQ Advocacy", Jakarta Theological Seminary's 7th International Conference on Sexuality, Gender and Queer Theology".
- 23 November 2020, presentasi "Politik Galilea di Masa Kini", Seri Bina Warga Jemaat GPIB Bukit Zaitun, Makassar.
- 26 November 2020, presentasi "Advokasi Gereja untuk Keadilan di Program Food Estate: Suatu Roadmap", Departemen Germasa Majelis Sinode GPIB.
- 29 November 2020, khotbah "Memulihkan Pelayanan Kasih (2 Korintus 8:1-9)", GPIB Immanuel Samarinda.



## Pdt. Binsar Jonathan Pakpahan, Ph.D.

Email: [b.pakpahan@stftjakarta.ac.id](mailto:b.pakpahan@stftjakarta.ac.id)

- 25-27 Agustus 2020, mengikuti ATESEA Webinar: Distance Learning.
- 27 Agustus 2020, memimpin Bible Study Pemuda GKI Gunung Sahari.
- 29 Agustus 2020, memimpin Bible Study Pemuda GKI Depok.
- 5 September 2020, menjadi Moderator Acara Bedah Otobiografi Pdt. Dr. SAE Nababan.
- 16 September 2020, memimpin PA Keluarga GPIB Paulus.
- 30 September 2020, memimpin Ibadah Guru SD Penabur Bekasi.
- 30 September 2020, memimpin Sesi Viveka Season 8, Teodisi dan Pasca-Teodisi dalam Memandang Covid-19.
- 19-20 Oktober 2020, mengikuti Rapat Koordinasi dengan DBK mengenai Program Sandwich Doktoral.
- 22 Oktober 2020, pertemuan dengan Doctoral Students dari Indonesia yang studi di VU.
- 29 Oktober 2020, memimpin Seminar Parenting Keluarga Muda HKBP Tebet.
- 9 November 2020, memimpin Pembinaan Guru Agama SMAK Penabur se-Jakarta tentang *Christ and Culture*.
- 9 November 2020, menjadi moderator kuliah umum bersama Menteri Sosial RI.
- 13 September 2020, memimpin Sesi Asian Ecumenical Course dengan tema *Ecclesiology and the Pandemic*.
- 14 September 2020, memimpin Sesi Webinar Zending HKBP Taman Mini.
- 18 September 2020, memimpin Sesi Pembinaan Guru Agama Komite Nasional LWF.

- 19 November 2020, memberi materi kuliah umum STT Cipanas.
- 20 November 2020, memimpin sesi Asian Ecumenical Institute dengan tema Stewardship.
- 23 November 2020, memberi materi untuk Webinar Teologi Publik Daerah Kepulauan bersama Gubernur NTT.



### **Pdt. Ester Pudjo Widiasih, Ph.D.**

Email: ester.widiasih@stftjakarta.ac.id

- 9 Oktober 2020, menjadi Narasumber Webinar Oase tentang ibadah dalam masa pandemi.
  - 16 Oktober 2020, menjadi Narasumber kuliah "Worship in Global Perspective," program studi M.Div. Baylor University.
  - 13 November 2020, menjadi Narasumber Asian Ecumenical Institute, Christian Conference of Asia, membawakan materi "Worship in a Digitalized World".
- Membantu pelayanan GKJ Pangkalan Jati.
  - Sebagai Ketua Formator Spiritual-Ekumenis STFT Jakarta, tugas khusus yang dijalankan adalah:
    - Mengkoordinir dan memfasilitasi lima retreat yang dilaksanakan secara virtual bagi mahasiswa/i dan kepala bagian/unit STFT Jakarta.
    - Bersama dengan Waket 1 menyiapkan sesi pembinaan bagi para dosen STFT Jakarta (24-26 Agustus 2020 dan 23, 30 November 2020).
    - Mengkoordinir konseling bagi warga kampus STFT Jakarta.
    - Mengkoordinir dan memfasilitasi ibadah harian kampus yang dilaksanakan melalui Zoom.
    - Mengkoordinir *Community Day* yang dilakukan secara virtual.
    - Mengkoordinir program sosialisasi anti-kekerasan bagi warga STFT Jakarta.
    - Bersama dengan Waket 3 dan Waket 1 memfasilitasi "Listening You" bagi mahasiswa/i STFT Jakarta.



### **Pdt. Prof. Jan Sihar Aritonang, Ph.D.**

Email: jan.aritonang@stftjakarta.ac.id

- 5 Agustus 2020, memberi Pelatihan Menulis kepada mahasiswa S-3 STFT Jakarta.
  - 29 Agustus 2020, Webinar: GKPI 56 TAHUN: SUDAHKAH MENGGEREJA SESUAI IMAMAT AM ORANG PERCAYA?
  - 24-26 Agustus 2020, mengikuti Pelatihan memberi Kuliah secara online/virtual (oleh Bapak Roy Tangkiliwang).
- 11 September 2020, memberi kuliah umum dalam rangka Dies Natalis ke-86 STFTJ: *Responding to Suffering*.
  - 17 Oktober 2020, Pembinaan Warga & Pelayan GPIB Agape - Cibubur: Respons Gereja terhadap Penderitaan (Tinjauan Historis - Teologis).



## **Pdt. Prof. Joas Adiprasetya, Th.D.**

Email: joas.adiprasetya@stftjakarta.ac.id

- 1 Agustus 2020, Webinar "Pelayanan Intergenerasional" di GKI Palsigunung.
- 6 Agustus 2020, Webinar "Kepemimpinan Resilien" bagi para pendeta GPID, bersama FOCE.
- 7 Agustus 2020, Webinar "Interupsi, Disrupsi dan Irupsi: Berteologi di Situasi Batas," di IAKN Manado.
- 8 Agustus 2020, Webinar "Keberanian" di GKI Nurdin, Jakarta.
- 12 Agustus 2020, Webinar Pelatihan Menulis Jurnal Ilmiah Internasional, IAKN Tarutung.
- 15 Agustus 2020, Webinar "Berjumpa dengan Wajah Allah," GKI Kota Modern.
- 17 Agustus 2020, Webinar "Merancang Program Jemaat di Masa Pandemi," di GKI Gejayan, Yogyakarta.
- 19 Agustus 2020, Webinar "Reshaping Gereja Pasca-Pandemi," di GKI Sidoarjo.
- 22 Agustus 2020, Webinar "Kematian dan Kebangkitan," di Explore Bible 2020, LAI.
- 8 September 2020, Webinar "Kiat dan Strategi Menulis Artikel Ilmiah Teologi pada Jurnal Terindeks Lembaga Sitasi," dalam "Lokakarya Nasional Virtual (Webloknas) Pendidikan Tinggi Teologi: Pengelolaan, Akreditasi dan Sitasi Jurnal Ilmiah," Persetia.
- 9 September 2020, Webinar "Kepemimpinan Resilien" bagi para pendeta GKS, bersama FOCE.
- 16 September 2020, Webinar Kuliah Umum "An Imaginative Glimpse," STT Ekumene.
- 18 September 2020, Webinar Kuliah Umum "The Church and Public Space," Dies Natalis ke-86 Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta.
- 23 September 2020, Webinar "Kemajemukan Spiritualitas di Masa Pandemi" bagi para pendeta GKS, bersama FOCE.
- 24 September 2020, Webinar "Spiritualitas di Masa Pandemi," GKI Merisi Indah, Surabaya.
- 26 September 2020, Webinar "Gereja dan Pandemi," bagi para presbyter GPIB Filadelfia, Bintaro.
- 27 September 2020, Webinar "Telaah Rancangan Umum Pemahaman Iman GPIB," Sinode GPIB.
- 7 Oktober 2020, Webinar Kuliah Umum "Teologi Konstruktif," STT Sangkakala, Salatiga.
- 3 Oktober 2020, Webinar "Doktrin Kristologi," GKBJ Taman Kencana, Jakarta.
- 3 Oktober 2020, Webinar "Gereja Proflektif," Union Scripture Indonesia.
- 4 & 11 Oktober 2020, Webinar "Allah Trinitas," GBI Petamburan.
- 5 Oktober 2020, Webinar "Pelayanan Multispiritualitas," GKI Manyar, Surabaya.
- 10 Oktober 2020, Webinar "Allah Trinitas dan Gereja," Alumni STT Sati.
- 12 Oktober 2020, Webinar Nasional "Yesus: Aktor Perdamaian," BEM UKSW Salatiga.
- 16 Oktober 2020, Webinar "Menerbitkan Jurnal Internasional," bagi para dosen STT Aletheia, Malang.
- 17 Oktober 2020, Webinar "Spiritualitas Bertahan di Masa Pandemi," bagi Diaken dan Ketua GBKP Klasis Jakarta Banten.
- 31 Oktober 2020, Webinar "Bertengkar itu Indah," GKI Pondok Indah.
- 11 November 2020, Webinar "Imajinasi Masa Depan Alam Semesta dalam Lensa Wahyu 21," Viveka Seri 8 STFT Jakarta.



## **Pdt. Justitia Vox Dei Hattu, Th.D.**

Email: justitia.hattu@stftjakarta.ac.id

- 4 Agustus 2020, menjadi pembicara pada Seminar Karakter BPK PENABUR untuk seluruh Guru TK dan SD. Materi yang disampaikan adalah: "Refleksi Kristiani dalam Pembelajaran Jarak Jauh."
- 5 Agustus 2020, menjadi pembicara pada Seminar Karakter BPK PENABUR untuk seluruh Guru SMP dan SMA. Topik yang disampaikan "Refleksi Kristiani dalam Pembelajaran Jarak Jauh."
- 7-8 September 2020, mengikuti Lokakarya Nasional Persetia tentang "Pengelolaan, Akreditasi dan Sitasi

Jurnal Ilmiah."

- 10 Oktober 2020, menjadi pembicara pada Webinar GKI Kwitang dalam rangka Bulan Keluarga. Materi yang disampaikan adalah: "Keluarga sebagai Gereja Mini di Tengah Pandemi."
- 12 Oktober 2020, menjadi pembicara pada Webinar STT Gereja Kristen Sulawesi Tengah (GKST). Materi yang disampaikan adalah: "Arah Pendidikan Kristiani di Era Revolusi Industri 4.0."
- 12-14 Oktober 2020, mengikuti Studi Institut Persetia, bertema: "Pendidikan Intergenerasi."
- 13 November 2020, menjadi pembicara pada Webinar Sinode Gereja Masehi Injili di Halmahera (GMIH). Materi yang disampaikan adalah: "Tahap-tahap Perkembangan Iman Warga Jemaat dan Pendidikan Intergenerasi."
- 28 November 2020, menjadi pembicara pada Seri Bina Ibadah dan Pendidikan Kristiani yang diselenggarakan oleh Pusat Kajian Liturgi dan Musik Gereja dan Pusat Kajian Pendidikan Kristiani STFT Jakarta bertema: "Natal yang Berkesan." Materi yang disampaikan adalah: "Peribadahan dan Acara Natal di Rumah."
- Selama bulan Agustus - November 2020, berkhotbah dan mengajar katekisasi di GPIB Jemaat Paulus.



## **Pdt. Mulyadi, D.Min.**

Email: mulyadi@stftjakarta.ac.id

- 6 Agustus 2020, Webinar CDC, "Gereja Sebagai Tangan Allah"
- 24 Agustus 2020, Kuliah Umum STFT Jakarta Kala dan Kalam "Membangun Komunitas di Tengah Pandemi Covid - 19... Mungkinkah?"
- 28 Agustus 202, melayani Ibadah Ukrida.
- 29 Agustus 2020, melayani Pelatihan Khotbah GKPS

Cempaka Putih.

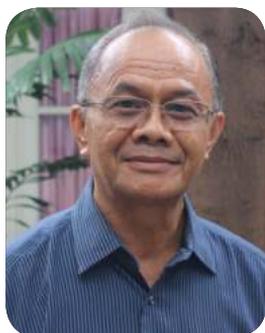
- 12 September 2020, melayani Pembinaan Penatua GKI Klasis Jakarta Barat tentang "Kerja Sama".
- 19 September 2020, melayani pembinaan GKI Kwitang tentang "Community Buildng".
- 29 September 2020, melayani *Dedication Service* Guru dan Karyawan BPK Penabur Jakarta "Menjadi Kawan Sekerja Allah".



## **Rahel S. H. Daulay, M.L.M.**

Email: rahel.daulay@stftjakarta.ac.id

- Pelayanan gerejawi di GMI Pos Pelayanan Cibubur.
- Menjalani studi jarak jauh program Doctor of Worship Studies, di The Robert Webber Institute for Worship Studies, Florida.
- 6 Agustus 2020, menjadi Pembicara Kursus Teologi Jemaat-1 STFT Jakarta, secara virtual.
- 8 Agustus 2020, Pembinaan Musik Gereja untuk Basel Mission Church, Sabah, secara virtual,
- 15 Agustus 2020, Pembinaan Musik Gereja "Pande-Hymn" untuk GKI Peterongan, Semarang, secara virtual.
- 12 September 2020, Pembinaan Nyanyian Jemaat untuk GKI Perniagaan, secara virtual.
- 9 November 2020, Pelayan Firman untuk Primary Penabur International, secara virtual.
- 20 November 2020, Pembinaan Musik Gereja untuk GKI Kota Wisata, secara virtual.



## **Pdt. Prof. Samuel Benyamin Hakh, D.Th.**

Email: samuel.hakh@stftjakarta.ac.id

- 2, 9, 16, 23 Agustus 2020, mengajar Katekisasi Reguler di GPIB Pelita Jakarta Timur.
- 4 Agustus 2020, Pertemuan bersama dengan Dirjen Bimas Kristen untuk penyusunan Asesor Jabatan Fungsional Lektor sampai Lektor Kepala.
- 9 Agustus 2020, memimpin Ibadah Minggu di GPIB Pelita Jakarta Timur.
- 10-11 Agustus 2020, mengikuti penyelenggaraan Asesor BAN-PT.
- 14 Agustus 2020, Rapat Majelis Sinode AM GPI.
- 2 September 2020, memimpin Ibadah Sektor di GPIB Pelita.
- 1 Oktober 2020, Pertemuan dengan Majelis Sinode GMIT, Yayasan LPTT dan Tim Pemimpin STFT Jakarta untuk membahas perpanjangan Perjanjian Kerjasama.
- 4 Oktober 2020, memimpin Ibadah Minggu di GPIB Pelita Jakarta Timur.
- 8 Oktober 2020, Pertemuan dengan Tim Pemimpin dan Tim SPMI untuk membahas kelengkapan dokumen SPMI.
- 11, 18, 25 Oktober 2020, mengajar Katekisasi di GPIB Pelita Jakarta Timur.
- 14 Oktober 2020, Pertemuan bersama Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi serta para pimpinan gereja di Indonesia untuk membahas Omnibus Law.
- 1 November 2020, mengajar Katekisasi di GPIB Pelita Jakarta Timur.
- 12 November 2020, mengisi kuliah Teologi Dasar bagi warga gereja.
- 13-14 November 2020, Asesmen Lapangan untuk Prodi S-2 Pastoral IPI Malang.
- 24 November 2020, Seminar tentang Pendidikan Teologi di Indonesia dalam Bingkai Aturan Negara.
- 26-27 November 2020, Asesmen lapangan Prodi Teologi STT Injili Medan.



## **Pdt. Septemmy E. Lakawa, Th.D.**

Email: [septemmy.lakawa@stftjakarta.ac.id](mailto:septemmy.lakawa@stftjakarta.ac.id)

- 2 Agustus 2020, Narasumber Webinar yang diselenggarakan Kelompok Biblika Progresif. Materi yang dipresentasikan berjudul “Menjamah Tuhan, Menyentuh Luka: Veronika dan Thomas”.
- 29 Agustus 2020, Narasumber Webinar Alkitab yang diselenggarakan Lembaga Alkitab Indonesia. Materi yang dipresentasikan berjudul “Ester dan Wasti”.
- 5 September 2020, Narasumber Webinar yang diselenggarakan Rumah Faye. Materi yang

dipresentasikan berjudul “Perlindungan Anak dari Kekerasan (Perspektif Kristiani)”.

- 17 Oktober 2020, Narasumber Webinar Perayaan Hari Ulang Tahun ke-72 GPIB yang diselenggarakan Majelis Sinode GPIB. Materi yang dipresentasikan berjudul “Peran Gereja dalam Mengangkat Nilai-nilai Budaya dalam Menghadapi Tatanan Normal Baru”.
- 25 November 2020, Narasumber Program Bina Warga Jemaat dan Aktivis Bersertifikat “VIVEKA” angkatan 8 yang diselenggarakan Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta secara virtual. Materi yang dipresentasikan berjudul “Misi dan Pandemi: Historiografi dan Spiritualitas Misi di Masa Krisis”.
- 29 November 2020, Narasumber Webinar *Preachers Without Borders*. Materi yang dipresentasikan berjudul: “Trauma Hermeneutics”.



## **Pdt. Yonky Karman, Ph.D.**

Email: [yonky.karman@stftjakarta.ac.id](mailto:yonky.karman@stftjakarta.ac.id)

- 18 Agustus 2020, Perkantas Jabar “Dari Berbangsa ke Membangsa: Refleksi Kemerdekaan”.
- 20 Agustus 2020, Konferensi Pengutusan Mahasiswa, Perkantas “Indonesia dan Kerajaan Allah”.
- 22 Agustus 2020, Indonesian Home Fellowship “Tafsiran Kitab Rut”.
- 31 Agustus 2020, Scripture Union Indonesia “Kitab Keluaran”.

- 4 September 2020, menjadi pembicara dalam acara Kuliah Umum STFTJ “Rasialisme: Perspektif Perjanjian Lama”.
- 28 September 2020, Scripture Union Indonesia “Kitab Yesaya”.
- 8 Oktober 2020, menjadi pembicara dalam Kursus Teologi Dasar STFT Jakarta “Pengantar Teologi Perjanjian Lama”.
- 12 Oktober 2020, Scripture Union Indonesia “Kitab Daniel”.
- 22 Oktober 2020, menjadi pembicara dalam Kursus Teologi Dasar STFT Jakarta dengan judul “Kitab-kitab Puisi”.
- 2 November 2020, Seminar publik pascasarjana STT Amanat Agung “Semantika Roh dalam Perjanjian Lama”.
- 4 November 2020, menjadi pembicara dalam acara Viveka STFT Jakarta “Akhir Zaman menurut Kitab Daniel”.

## WAKIL KETUA 1 STFT JAKARTA - BIDANG AKADEMIK

### INFORMASI PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2021-2022 PROGRAM STUDI SARJANA ILMU TEOLOGI STFT JAKARTA Terakreditasi BAN-PT

Waktu Pendaftaran	<b>Gelombang 1: s.d. 27 Mei 2021</b> <b>Gelombang 2: s.d 9 Juli 2021</b>
Biaya Ujian Saringan Masuk	<b>Rp. 900.000,- (Sembilan ratus ribu rupiah)</b>
Syarat Administrasi <b>(dikirim softfile dan hardcopy lewat pos surat)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengisi formulir (diperoleh GRATIS di Bagian Administrasi Akademik STFT Jakarta, atau mengunduh melalui website STFT Jakarta). Formulir yang telah dilengkapi dengan semua persyaratan dikembalikan ke Bagian Administrasi Akademik STFT Jakarta dan mendaftar untuk mengikuti Ujian Saringan Masuk. Form D dan E menggunakan materai Rp. 10.000,-</li> <li>2. Surat keterangan duduk di kelas III SMU/SMK (bagi yang belum lulus UAN)</li> <li>3. Dua (2) lembar fotokopi ijazah terakhir dan NEM yang telah dilegalisir</li> <li>4. Informasi Akademis (kartu hasil studi semester akhir) bagi calon mahasiswa yang pernah menjalani studi di sekolah lain.</li> <li>5. Dua (2) lembar fotokopi ijazah terakhir dan transkrip akademik yang telah dilegalisir (bagi lulusan sarjana non teologi - PT asal sudah terakreditasi).</li> <li>6. Satu (1) set fotokopi rapor dari kelas I s/d III SMU yang telah dilegalisir</li> <li>7. Satu (1) lembar sertifikat <b>TOEFL ITP/International</b> (Maksimal 2 tahun setelah tanggal penerbitan)</li> <li>8. Lima (5) lembar pas foto terbaru, ukuran 2x3 (hitam putih) + satu (1) lembar ukuran 4x6 (berwarna)</li> <li>9. Satu (1) lembar fotokopi KTP <b>dan</b> satu (1) lembar fotokopi Kartu Keluarga (KK)</li> <li>10. Membayar biaya ujian masuk dan biaya psikotest</li> <li>11. Surat rekomendasi dari gereja (formulir C, ada di formulir pendaftaran)</li> </ol>
Waktu Ujian Saringan Masuk (USM)	Gelombang 1: <b>9 – 10 Juni 2021</b> Gelombang 2: <b>21 – 22 Juli 2021</b>
Tempat USM	Berlangsung online
Pengumuman Kelulusan	Gelombang 1: <b>25 Juni 2021</b> Gelombang 2: <b>29 Juli 2021</b>
Batas Akhir Registrasi Ulang dan Pembayaran	<b>4 Agustus 2021</b>
Lama Studi	8 semester (4 tahun) termasuk Karyatama
Waktu Studi	Senin – Jumat, pk. 07.30 – 15.00 wib
Gelar	Sarjana Sains Teologi - S.Si.(Teol.)
Biaya Perkiraan Studi (berubah secara berkala mengikuti peraturan Yayasan LPTTI)	Dapat ditanyakan langsung lewat email ke <a href="mailto:baasarjana@stftjakarta.ac.id">baasarjana@stftjakarta.ac.id</a> atau melalui telepon ke (021) 3904237, ext. 120 (Senin – Kamis, pk. 08.00 – 14.00 WIB)
Mulai Studi	<b>16 Agustus 2021</b>

INFORMASI PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2021-2022  
**PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI STFT JAKARTA**  
 Izin Penyelenggaraan Program Studi dari Ditjen Bimas Kristen  
 Kementerian Agama RI

Pendaftaran	<b>Awal Januari s.d. 9 Juli 2021</b>
Biaya Ujian Saringan Masuk	<b>Rp. 1.000.000,- (Satu juta rupiah)</b>
Syarat Administrasi <b>(dikirim softfile dan hardcopy lewat pos surat)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fotokopi Ijazah dan Transkrip Akademik S-1 terlegalisir, minimal IPK 3.0. Alumni STFT Jakarta 2.70.</li> <li>2. Surat Pernyataan Jaminan Pembiayaan Studi di atas materai Rp. 10.000,-</li> <li>3. Surat Rekomendasi Studi dari 2 orang yang berbeda, bisa atasan dan/atau mantan dosen serta Sinode Gereja. <i>Bagi Alumni STFT Jakarta surat rekomendasi dari pimpinan sinode atau tempat bekerja.</i></li> <li>4. Sertifikat <b>TOEFL ITP/International</b> asli (maksimal dua tahun setelah tanggal penerbitan)</li> <li>5. Fotokopi KTP (1 lembar) kertas A4, fotokopi KK (1 lembar)</li> <li>6. Pas foto terbaru 2x3 dan 3x4 masing-masing 2 lembar</li> <li>7. <i>Motivation Letter</i></li> </ol>
Waktu Ujian Saringan Masuk (USM)	<b>Sepanjang Januari s.d. 9 Juli 2021</b> ; tiap calon mengerjakan satu makalah dengan topik/bahasan dan daftar literatur yang ditetapkan panitia. Waktu penyelesaian tugas makalah k.l. 1 bulan
Tempat USM	Di tempat atau domisili masing-masing calon/pendaftar
Pengumuman Kelulusan	Paling lambat 1 bulan setelah ujian masuk Program Magister
Batas Akhir Registrasi Ulang dan Pembayaran	<b>4 Agustus 2021</b>
Lama Studi	4 Semester, 39 SKS termasuk penulisan tesis
Waktu Studi	Senin – Jumat, pkl. 07.30 – 15.00 wib
Gelar	Magister Teologi (M.Th.)
Biaya Perkiraan Studi (berubah secara berkala mengikuti peraturan Yayasan LPTTI)	Dapat ditanyakan langsung lewat email ke <a href="mailto:baamagister@stftjakarta.ac.id">baamagister@stftjakarta.ac.id</a> atau melalui telepon ke (021) 3904237, ext. 213 (Senin – Kamis, pk. 08.00 – 14.00 WIB)
Mulai Studi	<b>16 Agustus 2021</b>

INFORMASI PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2021-2022  
**PROGRAM STUDI DOKTOR TEOLOGI STFT JAKARTA**  
 Izin Penyelenggaraan Program Studi dari Ditjen Bimas Kristen  
 Kementerian Agama RI

Pendaftaran	<b>Awal Januari s.d. 9 Juli 2021</b>
Biaya Ujian Saringan Masuk	<b>Rp. 1.500.000,- (Satu juta lima ratus ribu rupiah)</b>
Syarat Administrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fotokopi Ijazah dan Transkrip Akademik terlegalisir, minimal IPK 3.30. Khusus Alumni STFT Jakarta 3.20- IPK untuk lulusan dua tahun terakhir diterima tanpa ujian masuk, minimal IPK 3.50.</li> <li>2. Surat Pernyataan Jaminan Pembiayaan Studi di atas materai Rp. 10.000,-</li> <li>3. Surat Rekomendasi Studi dari 2 orang yang berbeda, bisa atasan dan/atau mantan dosen serta Sinode Gereja. <i>Bagi Alumni STFT Jakarta surat rekomendasi dari pimpinan sinode atau tempat bekerja.</i></li> <li>4. Sertifikat <b>TOEFL ITP/International</b> (maksimal dua tahun setelah tanggal penerbitan)</li> <li>5. Fotokopi KTP (1 lembar), Fotokopi KK (1 lembar)</li> <li>6. Pas foto terbaru 2x3 dan 3x4 masing-masing 2 lembar</li> <li>7. <i>Motivation Letter</i>, 2 lembar A4.</li> </ol>
Waktu Ujian Saringan Masuk (USM)	<b>Sepanjang Januari s.d. 9 Juli 2021</b> ; tiap calon mengerjakan satu makalah dengan topik/bahasan dan daftar literatur yang ditetapkan panitia. Waktu penyelesaian k.l. 1 bulan
Tempat USM	Di tempat atau domisili masing-masing calon/pendaftar
Pengumuman Kelulusan	Paling lambat 1 bulan setelah ujian masuk program doktor
Batas Akhir Registrasi Ulang dan Pembayaran	<b>4 Agustus 2021</b>
Lama Studi	6 Semester, 48 SKS termasuk penulisan disertasi
Waktu Studi	Senin - Jumat, pk. 09.30 - 12.00
Gelar	Doktor Teologi (D.Th.)
Biaya Perkiraan Studi (berubah secara berkala mengikuti peraturan Yayasan LPTTI)	Dapat ditanyakan langsung lewat email ke: <a href="mailto:baadoktor@stftjakarta.ac.id">baadoktor@stftjakarta.ac.id</a> atau melalui telepon ke (021) 3904237, ext. 213 (Senin - Kamis, pk. 08.00 - 14.00 WIB)
Mulai Studi	<b>16 Agustus 2020</b>

- Perkuliahan semester Genap TA 2020-2021 diselenggarakan secara online/ virtual.
- Selama Pandemi Covid-19, pelayanan Bagian Akademik berubah menjadi Senin-Kamis pukul 07.30 - 14.00 WIB.

## WRITING CENTER

Email: [writing@stftjakarta.ac.id](mailto:writing@stftjakarta.ac.id)

- Writing Center di bawah koordinasi Wakil Ketua 1 – Bagian Akademik.
- 22 Agustus 2020, Sosialisasi Buku dan Anti Plagiarisme pada Acara Prospek 2020.
- Kegiatan rutin: mendampingi mahasiswa membuat tulisan, memeriksa disertasi, dan mengikuti rapat kerja tahunan.

## WAKIL KETUA 2 STFT JAKARTA - BIDANG ADMINISTRASI UMUM & KEUANGAN

### BAGIAN UMUM

Email: [bagianumum@stftjakarta.ac.id](mailto:bagianumum@stftjakarta.ac.id)

- Beberapa perbaikan fasilitas antara lain, menyiapkan ruang kerja beserta kelengkapan untuk Ka. Unit UPPM, melakukan pemindahan ruang BEM ke ruang DPM, selanjutnya DPM akan menggunakan ruang terbuka yang terletak di samping ruang UPPM. Melakukan pembersihan penampungan air lantai 4 gedung B, mengatasi kebocoran di beberapa ruangan.
- Beberapa perbaikan untuk fasilitas rumah dinas dosen, antara lain yaitu pembuatan dag torrent air, perbaikan kanopi, pemasangan kawat ram, perbaikan plavon serta di rumah dinas jalan kedondong, pemasangan kawat ram, serta renovasi atap rumah proklamasi 27A1.





- Melakukan *trimming* pohon nangka di rumah dinas jalan kedondong dan pohon rumah dinas jalan proklamasi nomor 27A-2.



- Menyiapkan aula untuk digunakan *shooting* dalam rangka Dies Natalis ke-86 dan Wisuda S-1 STFT Jakarta.



## BAGIAN PERSONALIA

- Ibu S.K. Dyah Winarni, SE (Kabag. Keuangan) telah memasuki masa purnabakti setelah melayani di STFTT Jakarta selama 26 tahun. Pada tanggal 12 Oktober 2020, Pimpinan dan segenap karyawan mengadakan acara untuk Ibu Wien melalui zoom dan juga tatap muka di kapel dengan jumlah orang yang dibatasi dan sesuai protokol kesehatan.



- Ibu Tri Puji Mulyani, SAP (staf Bagian Umum) mengundurkan diri dari mulai tanggal 16 November 2020, setelah bekerja dan melayani di STFT Jakarta selama 17 tahun. Pada tanggal 11 November 2020 Pimpinan dan sebahagian karyawan mengadakan acara perpisahan.





- Berita duka cita, Bapak Samsul Lubis, suami dari Ibu Tri P. Mulyani meninggal dunia pada 8 September 2020.

## WAKIL KETUA 3 STFT JAKARTA - BIDANG KEMAHASISWAAN

Email: kemahasiswaan@stftjakarta.ac.id

### BEASISWA

Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta mendapat bantuan beasiswa untuk mahasiswa program Sarjana dan Pascasarjana. Beasiswa yang diperoleh berupa bantuan untuk pembayaran uang kuliah, bantuan kuota pembelajaran, maupun pembelian buku. Semua bantuan ini disalurkan pada TA 2020-2021 Semester Ganjil. Adapun lembaga/gereja pemberi bantuan adalah sebagai berikut:

- GKI Kayu Putih
- GKI Kebayoran Baru
- GKI Pondok Indah
- HKBP Menteng
- GPIB Paulus
- Sinode GKP
- Puslapdik Kemdikbud RI
- BPK Gunung Mulia (Bantuan Pembelian Buku)

### BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA

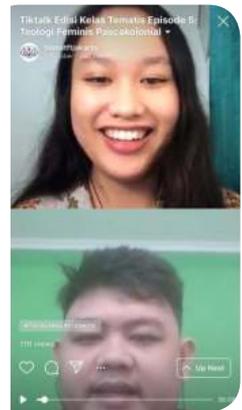
Email: bem@stftjakarta.ac.id

- Bincang Santai Waket 3 dengan BEM, DPM, dan UKM selama masa pandemi Covid-19, Waket 3 beberapa kali melakukan bincang santai dengan anggota BEM, DPM, dan UKM untuk membicarakan proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan mahasiswa selama masa pandemi Covid-19 sampai membicarakan program kerja dari masing-masing bagian. Kegiatan dilaksanakan melalui media ZOOM pada 1 Oktober 2020 pukul 19.00 WIB dan 28 Oktober 2020 pukul 17.00 WIB.
- *Birthday Card*, 15 Oktober -15 November 2020 (Setiap bulan diupdate tanggal 15), dilaksanakan melalui Google Form, Instagram, dan Whatsapp. *Birthday Card*

adalah wadah bagi PM untuk memberikan perhatian melalui ucapan kepada PM yang berulang tahun dengan menuliskan harapan dan doa pada kartu yang sudah disediakan di mading. Akan tetapi, dikarenakan kondisi sedang tidak memungkinkan dikarenakan pandemi Covid-19, Birthday Card dibuat dalam bentuk digital dan disebarakan melalui media sosial.



- 7 Oktober 2020, Tik Talk Edisi Kelas Tematis, pukul 18.00-19.00 WIB. IG LIVE BEM STFT Jakarta. Tictalk Edisi Kelas Tematis dengan Tema Mengetahui Matkul Tematis Teologi Feminis dengan narasumber Aulia Situmeang (2017) dan moderator Eunice Abigail Sitanggang (2018).
- Penjualan Merchandise, Januari-November 2020, Menjual merchandise (hoodie) dari BEM STFT Jakarta.



- 31 Oktober 2020, kerjasama Webinar dengan UKDW, Webinar Berteologi Dalam Konteks: Berteologi di tengah pandemi COVID-19, ZOOM dengan BEM Fakultas Teologi UKDW, Kegiatan ini merupakan tanggapan BEM STFT Jakarta atas undangan BEMF Teologi UKDW untuk bekerja sama. Dalam webinar ini, mahasiswa diundang sebagai narasumber dan akan ditanggapi oleh dosen Teologi yang sudah disiapkan oleh BEMF Teologi UKDW. BEM STFT Jakarta sendiri mengirimkan Isac Abimanyu, mahasiswa program sarjana angkatan 2017, untuk mewakili dan berperan sebagai narasumber di acara ini.



- 8 Oktober 2020-2 November 2020, Lomba Meme Anti-Kekerasan (Kerjasama dengan Tim Formator) melalui Instagram, snapgram story masing-masing peserta. Kegiatan ini sebagai wujud keseriusan kita untuk memerangi aksi kekerasan yang terjadi di sekitar kita. Program ini bekerjasama dengan tim Formator, Kak Ester Pudjo Widiasih. Kegiatan yang dilakukan adalah peserta lomba membuat meme yang memberikan pesan gerakan anti-kekerasan (tidak mengandung SARA dan mengacu pada buku pedoman anti-kekerasan). Peserta meng-*upload* karyanya tersebut di Instastory dengan hashtag #STFTJFightForLove2020 dan menempatkannya di *highlight* serta mencantumkan tag nama @bemstftjakarta dan @indahsriulina hingga batas pengumpulan sampai 2 November 2020. Juara sudah diumumkan pada tanggal 9 November 2020 dengan dewan juri yang terdiri dari Kak Obertina Johanis, Pak Agustinus Setiawidi, dan Kak Ester Pudjo Widiasih. Dengan urutan sebagai berikut:

- Juara III: Jonathan Tombilangi (Mahasiswa S-1, 2018)
- Juara II: Christo Lintong (Mahasiswa S-1, 2018)
- Juara I: Nugraha Vienshe (Mahasiswa S-1, 2017)
- Juara Fav: Jonathan Tombilangi (Mahasiswa S-1, 2018).



- 9 – 11 November 2020, Konsultasi Nasional Mahasiswa Teologi Indonesia (KNMTI) 2020 melalui ZOOM. Wadah konsultasi dan pertemuan mahasiswa/i theologi anggota Persetia guna membahas isu gereja milenial. Pada kegiatan ini, STFT Jakarta mengutus tiga anggota BEM yaitu Eunice Sitanggang (S-1 2018/Koord. Departemen Daily Routines Managemet), Albungkari Yusuf (S-1 2018/Anggota Departemen Academic and Spiritual Development), dan Gerald Tanjung (S-1 2017/Koord. Departemen Events' Organizer). Untuk mengikuti pertemuan ini, ketiga utusan dari STFT juga mengumpulkan makalah mereka yang berjudul: "Gereja Digital: Komunitas yang (Benar-benar) Hadir dalam Ruang Digital".



## DEWAN PERWAKILAN MAHASISWA

- Dewan Perwakilan Mahasiswa STFT Jakarta telah membentuk Panitia Pemilu BEM 2021 pada 2 November 2020. Susunan Panitia Pemilu BEM 2021 yang terdiri dari perwakilan mahasiswa/i program sarjana adalah sebagai berikut:
  - Ketua: Christian Arthur Abi Kewa (2020)
  - Sekretaris: Audrelli Purnama Mangayu (2018)
  - Bendahara: Gabriella Warouw (2017)
  - Anggota: Abraham Hamonangan (2018)  
Andreas Manurung (2017)  
Christy Myheart Matatula (2019)  
Elfra Christina Immanuela Ruimassa (2019)  
Fransisco Kent Djie (2020)

## WAKIL KETUA 4 STFT JAKARTA - BIDANG RELASI PUBLIK

Email: [publicrelations@stftjakarta.ac.id](mailto:publicrelations@stftjakarta.ac.id)

## VIVEKA 8

VIVEKA adalah sebuah program bina warga gereja dan aktivis, yang dirancang untuk mempopulerkan studi teologi bagi warga gereja. Program ini mendorong peserta yang berasal dari gereja untuk memasuki pergumulan teologi dalam situasi kehidupan yang majemuk sekaligus mendorong STFT Jakarta untuk menghadirkan studi teologi bagi pergumulan umat. Dengan kata lain, VIVEKA diharapkan menjadi “ruang ketiga” (*third space*) yang mempertemukan *academia* dan *ecclesia*.

Kata Viveka berasal dari bahasa Sanskerta, searti dengan kata Jawa ‘wiweka’, yang berarti daya membedakan, pengujian, atau pertimbangan. Kata ini memiliki makna yang sangat dekat dengan tradisi Kristen “menguji Roh” (*discretio spirituum*). Dengan demikian, tujuan utama kegiatan VIVEKA adalah menyediakan ruang belajar bagi warga gereja untuk memiliki keterampilan teologi dasar untuk memahami secara kritis sekaligus terbuka pada tema-tema khusus yang disajikan.

**VIVEKA 8**  
PROGRAM BINA WARGA JEMAAT DAN AKTIVIS BERSERTIFIKAT

Viveka adalah program bina warga gereja dan aktivis yang berfokus pada studi teologi yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari. Program ini akan dilaksanakan secara bertahap, bertahap, dan bertahap.

**Pelaksanaan**  
Setiap Rabu, jam 18.00-20.00 WIB  
melalui aplikasi Zoom  
30 September - 02 Desember 2020

**Kontribusi bagi STFT Jakarta**  
Rp1.500.000,00 yang  
dibayar secara bertahap melalui  
transfer elektronik, sehingga materi dan presentasi  
relasi kegiatan, bisa

**Informasi**  
Email: [publicrelations@stftjakarta.ac.id](mailto:publicrelations@stftjakarta.ac.id)  
Link pendaftaran:  
<http://bit.ly/daftarVIVEKA8>

**TEMA: TEOLOGI BENCANA DAN HARI-HARI TERAKHIR**

- 30 Pdt. Bismar J. Pakpahan, Ph.D.  
Tema: "Teologi dan Pemenuhan dalam Menanggapi Pandemi Covid-19"
- 07 Pdt. Agustinus Setiawan, Th.D.  
Tema: "Makna Teologi Bencana Ular Tembaga bagi Umat Israel di Perjanjian Lama"
- 14 Pdt. (Em.) Prof. E. Gernot Sangah, Ph.D.  
Tema: "Teka-Teki, Persepsi yang Berasal dari Kematian Sederhana"
- 21 Dr. Fransisco Budi Hardiana  
Tema: "Kekacauan dari Perspektif Filatof Horeah Anand dan Elan Correll"
- 28 Pdt. (Em.) Josef P. Widyatmaja, M.Th.  
Tema: "Diskursus antara Berbagi Harapan"
- 04 Pdt. Yully Kartana, Ph.D.  
Tema: "The End of Times menurut Kitab Daniel"
- 11 Pdt. Prof. Joes Alghariffyan, Th.D.  
Tema: "Imajinasi Masa Depan Semesta dalam Lema Wahyu 21"
- 18 Bambang Sulandjaja, Ph.D.  
Tema: "Yakubus setelah Remaja"
- 25 Pdt. Septemey E. Lukawa, Th.D.  
Tema: "Mekanismen Mit di Era Pandemi"
- 02 Pdt. Ester P. Widiawati, Ph.D.  
dan Dina E. Subhan, M.A.  
Tema: "Wahai yang Mengatakan yang Mendua"

STFT Jakarta @stftjakarta

Seri kedelapan telah berlangsung sejak 30 September 2020 dan berakhir pada 2 Desember 2020 dengan tema "Teologi Bencana dan Hari-hari Terakhir" yang diikuti oleh 30 orang peserta penuh dari berbagai kalangan, denominasi gereja, dan berdomisili di berbagai pelosok Nusantara. Kegiatan diselenggarakan melalui aplikasi Zoom.



## KURSUS TEOLOGI DASAR 2

Kursus Teologi Dasar (KTD) adalah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada warga gereja untuk belajar mengenai tema-tema dasar dalam ilmu teologi, sekaligus mempopulerkan ilmu teologi kepada publik. Program ini akan dilaksanakan per-seri yang berisi 10 pertemuan dengan pembicara pada dosen STFT Jakarta. Dalam setahun akan diselenggarakan 3 seri.

Seri kedua berlangsung sejak 1 Oktober 2020 dan berakhir pada 10 Desember 2020 dengan tema "Belajar Alkitab" yang diikuti oleh 87 orang peserta dari berbagai kalangan, denominasi gereja, yang berdomisili di berbagai pelosok Nusantara. Kegiatan diselenggarakan melalui aplikasi Zoom.



### Kursus Teologi Dasar Online Bersertifikat

Tema: "Belajar Alkitab"

Program akan dilaksanakan per seri yang berisi 10 pertemuan, dengan pembicara para dosen STFT Jakarta. Kursus Teologi Dasar Online akan berbeda dengan Vivvika karena sifat kursus yang lebih mendalam, sedang Vivvika akan bicara mengenai isu terkini dengan pembicara-pembicara kompeten dari dalam dan luar STFT Jakarta.

**Pelaksanaan**  
Setiap Kamis, pkt. 18.00-20.00 WIB melalui aplikasi zoom

**Seri Kedua**  
01 Oktober - 10 Desember 2020

**Kontribusi bagi STFT Jakarta**  
Rp1.000.000,00 per seri atau @Rp150.000 per pertemuan mandiri (fasilitas: sertifikat elektronik, salindia materi dan presentasi, rekaman kegiatan)

**Informasi**  
Email: [publicrelations@stftjakarta.ac.id](mailto:publicrelations@stftjakarta.ac.id)  
Pendaftaran online: <http://bit.ly/daftarKTD2>

<p><b>"Pengantar kepada Teologi Alkitab"</b> Pdt. Aiger F. Sitanggang, Th.D. 01 Oktober 2020</p> <p><b>"Pengantar Teologi Perjanjian Lama"</b> Pdt. Nedy Karmun, Ph.D. 08 Oktober 2020</p> <p><b>"Kitab Musa"</b> Pdt. Agustinus Setiawadi, Th.D. 15 Oktober 2020</p> <p><b>"Kitab Sastra"</b> Pdt. Nedy Karmun, Ph.D. 13 Oktober 2020</p> <p><b>"Kitab Nuh"</b> Pdt. Agustinus Setiawadi, Th.D. 09 November 2020</p>	<p><b>"Pengantar kepada Teologi Perjanjian Baru"</b> Pdt. Prof. Samuel B. Hahs, D.Th. 12 November 2020</p> <p><b>"Injil"</b> Bambang Subandjo, Ph.D. 19 November 2020</p> <p><b>"Surat-surat Pastoral"</b> Bambang Subandjo, Ph.D. 26 November 2020</p> <p><b>"Kitab Wahyu"</b> Pdt. Aiger F. Sitanggang, Th.D. 03 Desember 2020</p> <p><b>"Membaca Alkitab dengan Mata Baru"</b> Pdt. Setyenny E. Lukawi, Th.D. 10 Desember 2020</p>
---	---

f STFT Jakarta t @stftjakarta i @stftjakarta



- 24 Agustus 2020, Kuliah Umum 'Kala dan Kalam, kegiatan berlangsung secara daring melalui aplikasi Zoom dan *live streaming* YouTube STFT Jakarta pukul 15.00-18.00 WIB. Sesi 1 "Karunia-karunia Roh menurut Paulus" oleh Pdt. Prof. Samuel Benyamin Hakh, D.Th.; dan Sesi 2 "Membangun Komunitas di tengah Pandemi COVID-19, Mungkinkah?" oleh Pdt. Mulyadi, D.Min.; Moderator: Pdt. Didik Christian Adi Cahyono, M.Th. (Mahasiswa Doktoral STFT Jakarta). Kegiatan ini diikuti oleh 206 orang pendaftar.



- Bina Iman Penabur Jakarta, tim Public Relations melayani sebagai fasilitator Bina Iman Siswa Kelas 11 SMAK 4 Penabur Jakarta secara daring melalui aplikasi Zoom, hari Kamis-Jumat, 24-25 Agustus 2020 yang diikuti oleh 127 siswa, dengan tema "Menjadi Kawan Sekerja Allah". Pembicara sesi 1: Pdt. Mulyadi, D.Min., pembicara sesi 2: Pnt. Agus Gunawan, S.Si.(Teol.), dan Pelayan Firman Dedication Service: Pnt. Galvin Tiara Bartianus, S.Si.(Teol.)



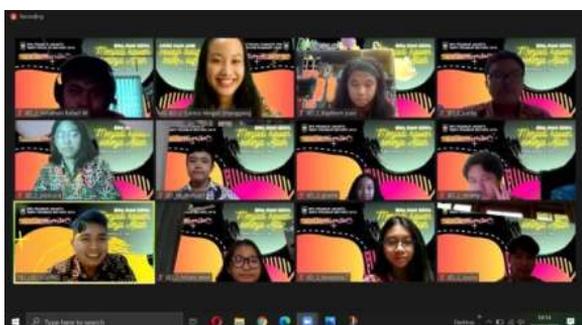
- 29 Agustus 2020, Promosi Edufair di SMAK 6 Penabur Jakarta, tim Public Relations mengikuti kegiatan Edufair pukul 08.00-09.00 WIB secara daring melalui aplikasi Zoom, yang diikuti siswa kelas 10 hingga kelas 12. Kegiatan ditujukan untuk mempromosikan STFT Jakarta bagi siswa SMA.



- Promosi Edufair diselenggarakan oleh SMAK 7 Penabur Jakarta pada Jumat, 2 Oktober 2020 pukul 08.00-09.00 WIB secara daring melalui aplikasi Zoom, yang diikuti siswa kelas 10 hingga kelas 12. Kegiatan ditujukan untuk mempromosikan STFT Jakarta bagi siswa SMA.



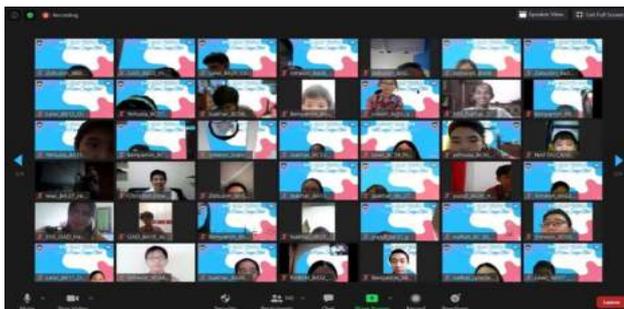
- Bina Iman SMPK Penabur Bintaro Jaya - Tangerang Selatan, Tim Public Relations melayani sebagai fasilitator Bina Iman Siswa Kelas 8 SMPK Penabur Bintaro Jaya secara daring melalui aplikasi Zoom, hari Senin-Selasa, 26-27 Oktober 2020 yang diikuti oleh 149 siswa, dengan tema "Menjadi Kawan Sekerja Allah". Pembicara sesi 1: Pdt. Justitia Vox Dei Hattu, Th.D., pembicara sesi 2: Pdt. Linna Gunawan, D.Min., dan Pelayan Firman Dedication Service: Pdt. Indah Sriulina Ginting.



- Kuliah Umum 'Kala dan Kalam - Senin, 26 Oktober 2020, kegiatan berlangsung secara daring melalui aplikasi Zoom dan live streaming YouTube STFT Jakarta pukul 16.00-19.00 WIB secara daring. Sesi 1 "Suneidesis dan Karya Roh Kudus" oleh Bambang Subandrijo, Ph.D.; dan Sesi 2 "Narasi di Balik Liturgi Baptisan" oleh Pdt. (Em.) Rasid Rachman, D.Th. Moderator: Priscila F. Rampengan, M.Th. (Mahasiswa Pascasarjana STFT Jakarta). Kegiatan diikuti oleh 113 orang melalui Zoom.



- Bina Iman, Tim Public Relations melayani sebagai fasilitator Bina Iman Siswa Kelas 8 SMPK 1 Penabur Jakarta secara daring melalui aplikasi Zoom, hari Kamis-Jumat, 5-6 November 2020 yang diikuti oleh 121 siswa, dengan tema “Menjadi Kawan Sekerja Allah”. Pembicara sesi 1: David Obertua Sihite, M.Th., M.A.D.M., pembicara sesi 2: Pdt. Yesie Irawan, S.Si. (Teol.), dan Pelayan Firman Dedication Service: Pnt. Christian Elbert Budiman, S.Si. (Teol.)



- Bina Iman Penabur Jakarta, Tim Public Relations melayani sebagai fasilitator Bina Iman Siswa Kelas 11 SMAK 5 Penabur Jakarta secara daring melalui aplikasi Zoom, hari Kamis-Jumat, 5-6 November 2020 yang diikuti oleh 242 siswa, dengan tema “The Partner of God”. Pembicara sesi 1: Pdt. Leksmana Leonard, S.Si. (Teol.), pembicara sesi 2: Pnt. Yohanes A.B. Sethiawan, S.Si.(Teol.), dan Pelayan Firman Dedication Service: Pnt. Hizkia Anugrah Gunawan, S.Si.(Teol.)



- Kuliah Umum Tamu Menteri Sosial RI - Pusat Kajian Teologi Publik, kegiatan berlangsung secara daring melalui aplikasi Zoom dan *live streaming* YouTube STFT Jakarta hari Senin, 9 November 2020 pukul 16.00-18.00 WIB secara daring. Kuliah Umum Tamu bersama Menteri Sosial Republik Indonesia, Juliari P. Batubara, M.B.A. dengan tema: “Gereja dan Kesejahteraan Sosial Rakyat Indonesia”. Kegiatan diikuti oleh 296 orang melalui aplikasi Zoom.



- Kuliah Umum 'Kala dan Kalam - Senin, 23 November 2020, kegiatan berlangsung secara daring melalui aplikasi Zoom dan *live streaming* YouTube STFT Jakarta pukul 16.00-19.00 WIB pukul 16.00-19.00 WIB secara daring. Sesi 1 "Devosi Kristiani terhadap Maria Bunda Allah" oleh Pdt. Simon Rachmadi, Ph.D.; dan sesi 2 "Kepada Siapakah Yesus Berpihak, Si Miskin atau Si Kaya?: Sebuah Kajian Biblis" oleh Pdt. Asigor P. Sitanggang, Ph.D. Moderator: Shella G.V. Mawene, S.Si. (Teol.) (Mahasiswa Pascasarjana STFT Jakarta). Kegiatan diikuti oleh 68 orang melalui Zoom.



## FORMASI SPIRITUAL EKUMENIS STFT JAKARTA

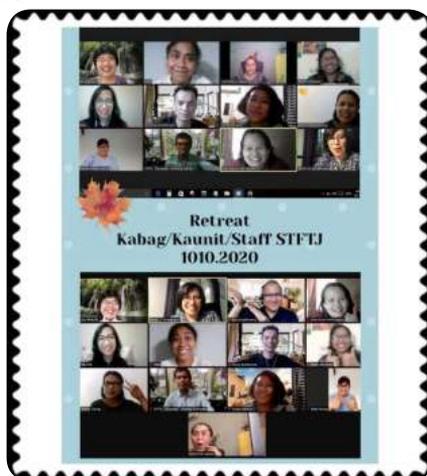
Email: [spiritualformations@stftjakarta.ac.id](mailto:spiritualformations@stftjakarta.ac.id)

### Kegiatan Retreat

- 29 Agustus 2020 Retreat Virtual Mahasiswa/i Sarjana Angkatan 2020 dengan tema "**Identity and Vocation**".



- 10 Oktober 2020 Retreat Virtual Kepala Bagian/Unit Staff STFT Jakarta dengan tema "**Ora et Labora**".



- 17 Oktober 2020, Retreat Virtual Mahasiswa/i Sarjana Angkatan 2019 dengan tema **"Intimacy"**



- 7 November 2020, Retreat Virtual Mahasiswa/i Sarjana Angkatan 2018 dengan tema **"Intimacy"**.



- 14 November 2020, Retreat Virtual Mahasiswa/i Pascasarjana dengan tema **"Bersukacita Merengkuh Kerapuhan"**.



## Community Day


  
 Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta  
 Jl. Proklamasi No. 27 Jakarta Pusat  
 www.stftjakarta.ac.id

**Community Day**  
**"Menjaga Kesehatan Mental dalam Belajar, Mengajar, dan Bekerja secara Virtual."**  
 Rabu, 02 September 2020  
 11:30-13:00 WIB

Bersama  

 Drs. Robert O. Rajaguguk, M.A., Ph.D., Psikolog  
 Dosen Tetap Magister Psikologi, Fak. Psikologi  
 Universitas Kristen Maranatha


 via Zoom

 STFT Jakarta
  @stftjakarta
  @stftjakarta

2 September 2020, dilaksanakan *Community Day* STFT Jakarta dengan tema **"Menjaga Kesehatan Mental dalam Belajar, Mengajar, Bekerja secara Virtual,"** mengundang **Drs. Robert Oloan Rajaguguk, MA., Ph.D., Psikolog**, dosen tetap magister Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha sebagai pembicara.



- 7 Oktober 2020, dilaksanakan *Community Day* STFT Jakarta dengan tema **“Komunitas Akademik Berbaik pada Kemanusiaan di Masa Pandemi”** dengan mengundang **Sidotrun Naim, Ph.D., M.P.A.**, dosen IPMI International Business School sebagai pembicara.



- 4 November 2020, , dilaksanakan *Community Day* STFT Jakarta dengan tema **“Conversation with Joy Eva Bohol”** dengan mengundang **Joy Eva Bohol**, Programme Executive for Youth Engagement, World Council of Churches sebagai pembicara.



## Anti-Kekerasan

- 22 Agustus 2020 Sosialisasi Pedoman Anti Kekerasan dalam Prospek Mahasiswa/iBaru STFT Jakarta Tahun Akademik 2020/2021.



2 Oktober 2020, *Live Instagram* Lomba Meme Anti Kekerasan bekerja sama dengan BEM STFT Jakarta. Lomba dilaksanakan sejak 2 Oktober s/d 2 November 2020 melalui media sosial yang menghasilkan pemenang (Juara 1,2,3, dan Favorit).

**Juara 1: Nugraha Vienshe, Mahasiswa S1 Angkatn 2017**

**Juara 2: Christo Timothy H. Lintong, Mahasiswa S1 Angkatn 2018**

**Juara 3 dan favorit: Jonathan Eleazar Tombilangi, Mahasiswa Angkatan 2018**

## Tim Peribadahan

- Ibadah melalui Zoom diadakan pada Senin (Awal Pekan), mulai pukul 11.30 WIB, dengan bentuk ibadah konvensional. Pada setiap hari Jumat diadakan Refleksi Akhir Pekan dengan bentuk yang beragam: pendalaman Alkitab, renungan dengan ungkapan seni, doa dengan menggunakan nyanyian Taizé, dan dukungan kelompok.
- Doa pagi diadakan pada Selasa, Rabu, dan Kamis, pukul 07.10-07.20 WIB melalui aplikasi Zoom.

## Konseling

- Konseling bagi mahasiswa/i, karyawan/wati, dan dosen tetap dilakukan melalui Whatsapp.
- Para konselor juga terlibat dalam kegiatan kampus yang lebih luas untuk mendampingi anggota komunitas secara psikologis, misalnya dengan menjadi narasumber dalam pertemuan Asrama, percakapan dengan BEM STFT Jakarta melalui Instagram, dan lain sebagainya.

## Listening You

- Formator dan Waket 3 (Bidang Kemahasiswaan) mengadakan kegiatan "Listening You" secara online dengan mahasiswa/i setiap program studi. Khusus mahasiswa/i prodi sarjana, "Listening You" diadakan bagi setiap angkatan. Dalam "Listening You" mahasiswa/i dapat mengemukakan pengalaman dan keadaan mereka selama mengikuti pembelajaran jarak jauh. Selain ditujukan sebagai sapaan kepada mahasiswa/i, kegiatan ini dimaksud sebagai evaluasi untuk mempersiapkan proses pembelajaran jarak jauh dan pendampingan spiritual - psikologis bagi mahasiswa/i pada semester mendatang.

## Obituari Agustus-Desember 2020

- Bapak Samsul Lubis meninggal pada 8 September 2020. Beliau adalah suami dari Ibu Tri P. Mulyani (karyawati STFT Jakarta).
- Bapak Pdt. Em. Jhon Then (Then Swie Cin) meninggal pada 9 September 2020.
- Bapak Pdt. Hendro Suwarsono (alumni STFTJ tahun 1965) meninggal pada 20 September 2020. Beliau adalah ayahhanda dari Dani Kharisma Putri (alumni STFTJ angkatan 2001).
- Ibu AKBP Pdt. Rondang Suryani Silitongan (alumni angkatan 1985) meninggal pada 3 Oktober 2020
- Ibu Els Manuputty meninggal pada 6 Oktober 2020. Ibunda dari Bapak Pdt. Jacky Manuputty
- Pdt. Yan Latuwael (alumni STFTJ angkatan 1986) meninggal pada 29 Oktober 2020.
- Pdt. (Em.) Purboyo Wiryawan Susilaradeya (alumni STFTJ tahun 1979) meninggal pada 19 November 2020.
- Pdt. Mart Erkelinna Tarigan (alumni STFTJ angkatan 2000) meninggal 24 November 2020.
- Ibu Nuti Sembiring (Isteri dari Pdt. Em. Arti Sembiring) pada tanggal 7 Desember 2020.

## PERPUSTAKAAN STFT JAKARTA

Email: [library@stftjakarta.ac.id](mailto:library@stftjakarta.ac.id)

- 3 September 2020, Staf Perpustakaan mengikuti Diskusi Kediklatan dan Kepustakawanan di Era Normal Baru Tentang Pelestarian Fisik Bahan Perpustakaan, yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional RI.
- 8 September 2020, Rince Siregar S.Sos. mengikuti kegiatan Webinar Hari Literasi dengan tema: "Darurat Penguatan Literasi di Masa Pandemi", dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional RI.
- 11 September 2020, Staf Perpustakaan mengikuti Webinar Literasi Informasi dengan tema: "Peran Literasi Informasi dalam Pencapaian Kualitas dan Kesejahteraan Bangsa", yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional RI.
- 14-18 September 2020, Vieter Victory, MLIS-TL dan Marcelina B. Pattinama, S.Si. (Teol.) mengikuti Workshop "Training of Trainer (ToT)" Literasi Informasi: Basic dan Advance yang dilaksanakan oleh PERSETIA sebagai Peserta. Sedangkan Hilda V. Putong, M.P. (Kapus) diundang sebagai nara sumber.
- 15 September 2020, Rince Siregar S.Sos. mengikuti Webinar Hari Kunjung Perpustakaan dengan tema: "25 Tahun Hari Kunjung Perpustakaan dan Bulan Gemar Membaca Menuju SDM Unggul Indonesia Maju" Hari ke-2: "Layanan di Masa Pandemi Covid-19", dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional RI.
- 22-23 September 2020, Sdr. Vieter mengikuti Web conference for Theological Librarians "Standards and Sustainability of Theological Libraries" yang dilaksanakan oleh ATESEA. Sedangkan Hilda V. Putong, M.P. (Kapus) diundang sebagai Panelis.

## PUSAT DOKUMENTASI SEJARAH GEREJA INDONESIA (PDSGI) STFT JAKARTA

Email: [pdsqi@stftjakarta.ac.id](mailto:pdsqi@stftjakarta.ac.id)

- PDSGI tutup selama masa pandemi mengikuti kebijakan yang berlaku di STFT Jakarta.
- Jika ada yang membutuhkan informasi buku atau dokumen, bisa menghubungi PDSGI pada email: [pdsqi@stftjakarta.ac.id](mailto:pdsqi@stftjakarta.ac.id)
- Katalog online dapat diakses pada website STFT Jakarta, pada menu Unit PDSGI.
- Proses pengelolaan arsip PGI sementara waktu hanya dikerjakan oleh 1 tenaga pengelola. Hal ini dikarenakan belum ada keputusan kelanjutan proses ini dari pihak PGI. Sementara itu, keputusan sementara adalah proses ini akan dilakukan sampai akhir tahun 2020. Untuk kelanjutannya masih menunggu informasi dari pihak dari PGI.

## UNIT PUBLIKASI DAN INFORMASI (UPI) STFT JAKARTA

Email: [publikasi@stftjakarta.ac.id](mailto:publikasi@stftjakarta.ac.id)

- 3 Agustus 2020, mencetak sertifikat Kursus Teologi Dasar (KTD) seri pertama.
- 5 Agustus 2020, mencetak sertifikat Kala Kalam edisi Juni dan Juli 2020 untuk Pembicara dan Moderator.
- 14 Agustus 2020, menyelesaikan Berita Proklamasi edisi April-Juli 2020 dan menguploadnya ke website <https://news.stftjakarta.ac.id/2020/08/19/berita-dari-proklamasi-27-edisi-april-2020-juli-2020/>



- 15 Agustus 2020, membuat poster untuk Kelas Tematis STFT Jakarta: "Khotbah dan Seni Kehidupan" yang diadakan setiap hari Jumat, 28 Agustus-18 Desember 2020 melalui aplikasi Zoom. Dosen pengampu: Dina Elisye Siahaan, M.A. dan Pdt. Linna Gunawan, D.Min.
- 10-18 Agustus 2020, membantu Panitia PROSPEK 2020 untuk membuat buku acara PROSPEK 2020.
- 18 Agustus 2020, membuat poster untuk acara Kuliah Umum Bulanan "Kala dan Kalam" edisi Agustus 2020, Senin, 24 Agustus 2020 yang dilaksanakan secara daring.
- 24 Agustus 2020, membuat sertifikat peserta dan pembicara untuk acara Kuliah Umum Bulanan "Kala dan Kalam" edisi Agustus 2020.



- 26 Agustus 2020, menyelesaikan Logo Dies Natalis ke-86 STFT Jakarta bersama tim panitia Publikasi Dies Natalis ke-86 dan Wisuda 2020.
- 26 Agustus 2020, membuat poster untuk acara *Community Day* pada hari Rabu, 2 September 202 melalui aplikasi Zoom.
- 27 Agustus 2020, mencetak sertifikat pembicara dan moderator kuliah umum "Kala dan Kalam" edisi Agustus 2020.
- 28 Agustus 2020, membuat kop surat untuk Dies Natalis ke-86 dan Wisuda 2020.
- 31 Agustus 2020, mengkoordinasi tim panitia Publikasi untuk pembuatan poster Kuliah Umum Dies Natalis ke-86 STFT Jakarta yang diselenggarakan Jumat, 4 September 2020 secara daring.
- 31 Agustus 2020, membantu tim formator membuat poster tips tentang penyelenggaraan kelas virtual di lingkungan STFT Jakarta (*leading virtually*).
- 3 September 2020, menyelesaikan Poster Timeline Rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-86 STFT Jakarta bersama tim Publikasi Dies Natalis dan Wisuda 2020.
- 8 September 2020, membuat poster untuk Kuliah Umum menyambut Dies Natalis ke-86 dengan tema: "Responding to Suffering" (Menanggapi Penderitaan), Jumat, 11 September 2020. Tema 1 - "Pendekatan Hikmat Kitab Ayub", pembicara: Agustina Samosir, M.Th. (Mahasiswi Doktoral STFT Jakarta bidang Bibliska Perjanjian Lama). Tema 2 - "Pendekatan Historis", pembicara: Pdt. Prof. Jan Sihar Aritonang, Ph.D. (Guru Besar STFT Jakarta bidang Sejarah Gereja). Acara disiarkan secara langsung melalui Zoom dan YouTube.
- 11 September 2020, membuat poster dukacita untuk Bapak Samsul Lubis (suami dari Ibu Tri P. Mulyani, staf bagian Umum STFT Jakarta) yang meninggal pada hari Selasa, 8 September 2020.
- 11 September 2020, membuat poster untuk Kursus Teologi Dasar. Program ini akan dilaksanakan per-seri yang berisi 10 pertemuan dengan pembicara pada dosen STFT Jakarta. Dalam setahun akan diselenggarakan 3 seri; dan kali ini akan dilaksanakan seri kedua yang akan dimulai pada tanggal 1 Oktober 2020-3 Desember 2020.
- 11 September 2020, mengkoordinasi, merevisi, dan finishing untuk pembuatan poster untuk Got Talent Online 2020 dan Lomba Video Kreatif dengan tema: COVID-19.
- 15 September 2020, menyelesaikan undangan Dies Natalis ke-86 dan Wisuda 2020 STFT Jakarta yang langsung disebarluaskan ke sivitas STFT Jakarta dan tamu undangan.
- 15 September 2020, mengkoordinasi pembuatan poster Kuliah Umum menyambut Dies Natalis ke-86 dengan tema: "The Church and the Public Space" (Gereja dan Ruang Publik), Jumat, 18 September 2020 secara daring. Topik 1 - "Pendekatan Praktika/Pembangunan Jemaat", pembicara: Pdt. Hariman Pattianakotta, M.Th. (Mahasiswa Doktoral STFT Jakarta). Tema 2 - "Pendekatan Teologi Konstruktif", pembicara: Pdt. Prof. Joas Adiprasetya, Th.D. (Guru Besar STFT Jakarta bidang Teologi Konstruktif Sistematika).

- 17 September 2020, membuat poster untuk VIVEKA 8, yaitu sebuah program pengabdian kepada masyarakat, yang dirancang oleh STFT Jakarta untuk mempopularkan studi teologi bagi warga gereja. Acara akan diselenggarakan dari 30 September-2 Desember 2020.
- 17 September 2020, bersama tim Publikasi Dies Natalis ke-86 dan Wisuda 2020 mengkoordinasi dan menyelesaikan pembuatan poster Malam Gembira yang akan diselenggarakan pada hari Sabtu, 26 September 2020 melalui aplikasi Zoom dan poster Temu Alumni yang akan dilaksanakan Selasa, 29 September 2020 melalui aplikasi Zoom. Kedua acara tersebut disiarkan secara langsung melalui Zoom dan YouTube.
- 18 September 2020, membantu panitia dekorasi Dies Natalis ke-86 dan Wisuda 2020 untuk mencetak Spanduk yang akan digunakan di Aula Lt.1.
- 21 September 2020, membuat ZOOM background untuk acara Dies Natalis ke-86 dan Wisuda 2020.
- 25 September 2020, menyelesaikan layout *e-book* Renungan Penabur sebanyak 7 buku (Kelas Kecil, Kelas Besar, SMP, SMA, *Lower Primary*, *Upper Primary*, dan *Junior High School*).
- 26 September 2020, menyelesaikan buku acara Dies Natalis dan Wisuda 2020.
- 29 September 2020, membantu Waket 4 untuk mendesain dan mencetak Kaos Viveka 7.
- 1 Oktober 2020, berkoordinasi dengan Kepala UPI (Pak Abraham Silo) untuk PROKER (Program Kerja) dan Anggaran UPI tahun 2021.
- 1 Oktober 2020, membuat Poster Kuliah Umum Bulanan "Kala dan Kalam" Senin, 26 Oktober 2020. Pembicara: Bambang Subandrijo, Ph.D. dan Pdt. (Em.) Rasid Rachman, D.Th.
- 2 Oktober 2020, menyelesaikan Laporan Barang yang Terjual Tokopedia dari tgl 18 Maret - 30 September 2020 dan Laporan Keuangan Tokopedia dari tgl 18 Maret 2020 - 2 Oktober 2020.
- 5 Oktober 2020, membuat poster untuk *Community Day* (Rabu, 7 Oktober 2020 dengan pembicara Sidrotun Naim, Ph.D., M.P.A. (Dosen IPMI International Business School dan Relawan Uji Klinik Vaksin Covid). Tema: "Komunitas Akademik Berbakti pada Kemanusiaan di Masa Pandemi".

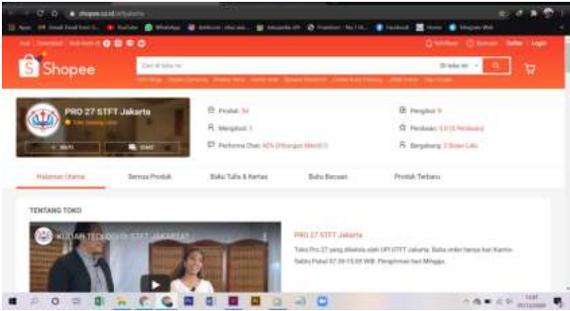
- 6 Oktober 2020, menyelesaikan layout STATUTA STFT Jakarta.



- 12 Oktober 2020, membuat Sertifikat UPPM untuk mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan KKN PPM, PKM I, dan PKM II.

- 
 8 Oktober 2020, UPI memiliki mahasiswa kerja baru yaitu Mikhael Tony Ardiyanto angkatan 2018 yang bertugas membantu pekerjaan di Unit Publikasi dan Informasi dibawah koordinasi Pdt. Dr. Abraham Silo Wilar. Pelaksanaan tugas berlangsung selama perkuliahan semester ganjil TA 2020/2021 terhitung mulai tanggal 24 Agustus-18 Desember 2020.

- 15 Oktober 2020, membantu Waket 4 mendesain dan mencetak Sertifikat Viveka semester genap 2020/2021 dengan tema *Fides et Ratio* 19 Februari-3 Juni 2020 untuk pembicara dan peserta.
- 15 Oktober 2020, mencetak STATUTA STFT Jakarta sebanyak 100 pcs untuk dibagikan ke sivitas internal STFT Jakarta.
- 19 Oktober 2020, membuat poster untuk Kelas Laboratorium Liturgika menyelenggarakan kuliah terbuka dengan tema "Beribadah Bersama Generasi Z" dengan pembicara Paul Ryan (Resouce Development Specialist for Mentoring Worship Leaders, Calvin Institute of Christian Worship) dan presentasi mahasiswa Pascasarjana STFT Jakarta Tiarma P. Tambun.

- 
 22 Oktober 2020, launching toko online **SHOPEEE** STFT Jakarta linknya sbb **<https://shopee.co.id/stftjakarta>**

- 23 Oktober 2020, membuat poster untuk Pelatihan SIMAKAD untuk Dosen pada 11 November 2020 dan Mahasiswa pada 25 November 2020.
- 26 Oktober 2020, membantu Waket 4 untuk membuat Sertifikat peserta, moderator, dan pembicara Kuliah Umum Kala dan Kalam dengan pembicara Bambang Subandrijo, Ph.D. "Suneidesis dan Karya Roh Kudus" dan Pdt. (Em.) Rasid Rachman, D.Th. "Narasi di Balik Liturgi Baptisan" yang diselenggarakan Senin, 26 Oktober 2020.
- 30 Oktober 2020, menyelesaikan LPJ untuk tim panitia Publikasi Dies Natalis dan Wisuda 2020.

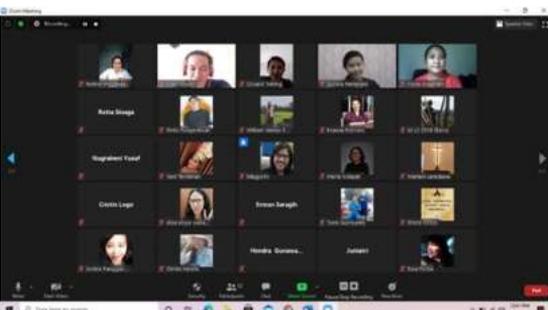
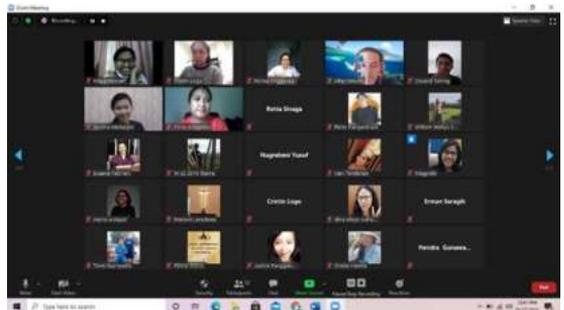
- 
 31 Oktober 2020, menyelesaikan layout Jurnal Theologia in Loco untuk edisi Oktober 2020, sehingga bisa langsung diterbitkan di Website <http://www.theologiainloco.com/ojs/index.php/sttjournal/issue/view/6>

- 2 November 2020, membuat poster untuk acara *Community Day* STFT Jakarta - "Conversation with Joy Eva Bohol" (Programme Executive for Youth Engagement, World Council of Churches) Rabu, 4 November 2020.
- 6 November 2020, menyelesaikan desain Kartu Akses Mahasiswa baru, Dosen dan Karyawan sebanyak 69 pcs.
- 8 November 2020, membuat poster Pusat Kajian Teologi Publik STFT Jakarta yang menyelenggarakan Kuliah Umum Tamu bersama Menteri Sosial Republik Indonesia, Juliari P. Batubara, M.B.A. dengan tema: "Gereja dan Kesejahteraan Sosial Rakyat Indonesia", Senin, 9 November 2020.
- 9 November 2020, membantu Waket 4 membuat 6 background berbeda yang akan digunakan untuk Zoom dengan logo STFT Jakarta.
- 9 November 2020, membuat Sertifikat pembicara, moderator, dan peserta untuk Kuliah Umum Tamu dengan pembicara Juliari P. Batubara, MBA.
- 13 November 2020, membuat poster untuk Pusat Kajian Liturgi dan Musik Gereja (dahulu BLMG) & Pusat Kajian Pendidikan Kristiani (dahulu Bengkel PK) Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta (STFT Jakarta) mengadakan Seri Bina Ibadah & Pendidikan Kristiani: "NATAL YANG BERKESAN" 28-29 November 2020.
- 13 November 2020, membuat poster untuk acara Kuliah Umum Bulanan "Kala dan Kalam" Senin, 23 November 2020 "Devosi Kristiani terhadap Maria Bunda Allah" dengan pembicara Pdt. Simon Rachmadi, Ph.D. dan "Kepada Siapakah Yesus Berpihak, Si Miskin atau Si Kaya?: Sebuah Kajian Biblis" dengan pembicara Pdt. Asigor P. Sitanggung, Ph.D.
- 17 November 2020, mencetak Kartu Akses Mahasiswa, Dosen, dan Karyawan setelah mendapatkan ACC dari Bagian Akademik dan Umum.
- 19 November 2020, membuat poster dukacita Pdt. Agustinus P. Purba (Ketua Moderamen Gereja Batak Karo Protestan (GBKP)) dan Pdt. (Em.) Purboyo Wiryawan Susilaradeya, M.Th. (Dosen tidak tetap, dan alumnus STFT Jakarta tahun 1979) yang meninggal pada hari Kamis, 19 November 2020.
- 25 November 2020, mencetak Sertifikat pembicara dan peserta Viveka Semester Ganjil 2020/2021 dengan Tema Teologi Bencana dan Hari-hari Terakhir yang diselenggarakan pada 30 September-2 Desember 2020.
- 25 November 2020, mencetak Sertifikat pembicara dan peserta Kursus Teologi Dasar Online Bersertifikat II dengan Tema Belajar Alkitab yang diselenggarakan pada 1 Oktober-10 Desember 2020.
- 25 November 2020, menyelesaikan Laporan Barang yang Terjual via Tokopedia 1 Oktober-25 November 2020 dan Laporan Keuangan Tokopedia 3 Oktober-25 November 2020 yang diserahkan kepada Bagian Keuangan.
- 25 November 2020, mendesain dan mencetak kaos VIVEKA 8.
- 27 November 2020, mencetak Sertifikat pembicara dan moderator untuk acara Kala dan Kalam Oktober dan November 2020.
- UPI STFT Jakarta memiliki toko online shop untuk memudahkan sivitas STFT Jakarta dalam memperoleh Buku dan Merchandise terbaru yang buka setiap Kamis-Sabtu dengan pengiriman dilakukan di hari Minggu. Situs TOKOPEDIA dapat diakses di: <https://tokopedia.com/stftjakarta> dan SHOPEE di <https://shopee.co.id/stftjakarta>

## UNIT PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (UPPM) STFT JAKARTA

Email: [uppm@stftjakarta.ac.id](mailto:uppm@stftjakarta.ac.id)

- 14 Agustus 2020, Mahasiswa KKN-PPM, PKM I dan PKM II telah selesai melaksanakan praktik virtual.
- Agustus-September 2020, melakukan sosialisasi dan pendampingan penulisan proposal dana hibah dari Kemenristek untuk diajukan pada periode tahun 2020 (14-29 Oktober 2020).
- 26 Agustus- 4 September 2020, Pelaksanaan refleksi secara virtual mahasiswa KKN dan PKM.
- 5 September 2020, Pelaksanaan pleno refleksi mahasiswa KKN, PKM I dan PKM II. Dalam pleno ini setiap kelompok mempresentasikan hasil refleksi kelompok mereka masing-masing.
- 19 September 2020, Kepala UPPM menghadiri sosialisasi program REKACIPTA yang diadakan oleh KEMENRISTEK.
- 19 September 2020, Kepala UPPM mengikuti acara Coaching the Inlinks dengan materi partisipasi Perguruan Tinggi dalam penelitian.
- 21 September 2020, rapat internal UPPM membahas program kerja 2021.
- 9 Oktober 2020, rapat evaluasi KKN-PPM dan PKM dengan dosen pengampu dan Wakil Ketua 1 Bidang Akademik.
- 15 Oktober 2020, Kepala UPPM menghadiri Sosialisasi Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII.
- 27 Oktober 2020, Seminar Online Coaching Proposal Riset dan Abdimas difasilitasi oleh Prof. Didik Sulistyanto dan diikuti oleh Dosen dan Mahasiswa Pascasarjana STFT Jakarta.



- 29 Oktober 2020, sebanyak 6 Proposal Penelitian untuk mendapatkan dana hibah penelitian sudah disubmit ke SIMLITABMAS dan menunggu review dari DRPM Dikti.

## Pusat Kajian Gender, Seksualitas, dan Trauma (PKGST)

Email: pkgst@stftjakarta.ac.id

- 16 September 2020, dalam rangka peringatan Hari Pencegahan Bunuh Diri Sedunia (World Suicide Prevention Day), PKGST mengadakan talk show virtual dengan tema “Komunitas Iman Peduli Kesehatan Mental Insan Ragam Gender dan Seksualitas”.
- 19 September 2020, talk show QQ Talk Ep. 4 dengan tema “Feminisme, Emang Boleh? Mendedah feminisme dalam perspektif Islam dan Kristen”. Bersama dua narasumber dari dua agama; Ustadzah Nurul Bahrul ulum (perspektif Islam) dan Pdt. Obertina Johanis, M.Th. (perspektif Kristen).
- 17 Oktober 2020, mengadakan percakapan daring dengan tema “Trauma, Teologi, dan Estetika Pemulihan”. Percakapan ini akan melibatkan Shelly Rambo, Ph.D. (Dosen Boston University School of Theology), dan dipandu langsung oleh Septemmy E. Lakawa Th.D. (Ketua STFT Jakarta).

## Pusat Kajian Liturgi dan Musik Gereja (PKLMG) (dh. BLMG)

Email: blmg@stftjakarta.ac.id

- 12 Oktober 2020, Pengangkatan Eunike Alvonciani sebagai mahasiswa kerja PKLMG.



**Seri Bina Ibadah & Pendidikan Kristiani**

Pusat Kajian Liturgi dan Musik Gereja (PKLMG) & Pusat Kajian Pendidikan Kristiani (Pusat Kajian PKP) Jakarta mengadakan Seri Bina Ibadah & Pendidikan Kristiani dengan tema:

**"NATAL YANG BERKESAN"**

**Informasi Pendaftaran**

Link pendaftaran: <https://bit.ly/3w12070>  
 Pendaftaran akan dibatalkan setelah peserta mendaftar. Silakan yang terburu!

**Biaya pendaftaran:**  
 Umum Rp. 120.000 (uang saku & makan) atau Rp. 50.000 (satu)  
 Mahasiswa/kerja Rp. 10.000 (satu)  
 \*Cukup dengan email Mahasiswa/STFT Jakarta

**Biaya ditransfer ke:**  
 No. Rek: 3412.3012040 (BCA)  
 Atas Nama: Yayasan Lembaga PT Teologi Jakarta

**Biaya waktu pendaftaran:**  
 Rp. 1 Minggu-minggu sekali

Pendaftaran akan dibatalkan via Zoom. Link akan dibagikan setelah pendaftaran.

**Contah Perjanjian:**  
 Email: [blmg@stftjakarta.ac.id](mailto:blmg@stftjakarta.ac.id) (081201115411)

**Rincian Kegiatan**

**Sabtu, 28 November 2020**

Seri I: 09.00 - 10.30 WIB  
 "Bercerita Natal Bersama Keluarga"  
 Dina Tuasun, S.Si.(Teol.), M.Hum.

Seri II: 10.45 - 12.15 WIB  
 "Peribadahan dan Acara Natal di Rumah"  
 Pdt. Justitia V.D. Hattu, Th.D.

**Minggu, 29 November 2020**

Seri I: 16.00 - 18.30 WIB  
 "Nyanyian dan Musik Kreatif Natal di Rumah"  
 Williams Bill Mailoa, S.Si.(Teol.)

Seri II: 15.45 - 17.15 WIB  
 "Dekorasi Rumah Bersuasana Natal"  
 Pdt. Norita Yudiet Tampah, M.Th.

STFT Jakarta @stftjakarta @stftjakarta

28-29 November 2020, Seri Bina Natal PKLMG dan PKPK “Natal yang Berkesan”. Dengan Rincian Acara: Sabtu, 28 November 2020. “Bercerita Natal Bersama Keluarga”, (Dina Tuasun, S.Si.(Teol.), M.Hum.) “Peribadahan dan Acara Natal di Rumah”, (Pdt. Justitia Vox Dei Hattu, Th.D.). Minggu, 29 November 2020. “Nyanyian dan Musik Kreatif Natal di Rumah”, (Williams Bill Mailoa, S.Si.(Teol.)), “Dekorasi Rumah Bersuasana Natal”, (Pdt. Norita Yudiet Tampah, M.Th.).

- Pembentukan tim paduan suara STFT Jakarta dan latihan rutin secara online untuk menjadi combined choir Konser Amadeus yang direncanakan diselenggarakan pada 1 Mei 2021 (Oktober-November 2020-dan masih berlangsung ke depannya).
- Pengumpulan modul lokakarya Natal dan Paska dalam rangka dokumentasi (Oktober-Desember 2020-dan masih berlangsung ke depannya).

### **VISI STFT JAKARTA**

#### **Menjadi:**

Lembaga pembelajaran dan pengembangan teologi yang berorientasi pada pergumulan konteks Kristiani di Indonesia dan berwawasan ekumenis. Lembaga pembelajaran calon pemimpin yang melayani, memiliki kedewasaan spiritual, wawasan teologis yang luas dan kemampuan profesional serta menyadari dan memahami panggilannya di tengah gereja dan masyarakat Indonesia dan dunia yang majemuk.

### **MISI STFT JAKARTA**

Menyelenggarakan pendidikan teologi yang berkualitas dan relevan dengan situasi dan kebutuhan gereja dan masyarakat di Indonesia. STFT Jakarta tidak membuat perbedaan atas dasar jenis kelamin, suku, keturunan, kebangsaan, denominasi gereja, pandangan teologi, pandangan ideologi atau politik maupun keadaan fisik. Tugas Pokok STFT Jakarta adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional di bidang teologi maupun di bidang ilmu pengetahuan dan/atau seni yang berhubungan dengan teologi.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut STFT Jakarta mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;
2. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan/atau seni;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
4. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungan;
5. Mendidik dan mempersiapkan calon-calon teolog untuk menjadi pelayan dan pemimpin di tengah-tengah gereja dan masyarakat Indonesia.

## POKOK DOA

Hal-hal yang dapat kita dukung dalam doa:

1. Proses belajar mengajar tahun akademik 2020/2021 dan kegiatan seluruh sivitas akademika STFT Jakarta yang dilakukan secara online.
2. Kesehatan seluruh sivitas akademika, para tenaga medis dan kesembuhan mereka yang terinfeksi Covid-19.
3. Pembiayaan seluruh kegiatan STFT Jakarta.
4. Pengembangan server dan sistem SIMAKAD STFT Jakarta.
5. Proses reakreditasi prodi S-2 dan S-3 STFT Jakarta.
6. Rencana untuk memperluas perpustakaan STFT Jakarta.



## DUKUNGAN DANA

Email: [finance@stftjakarta.ac.id](mailto:finance@stftjakarta.ac.id)

PERIODE AGUSTUS - 13 NOVEMBER 2020

<b>A</b>	<b>Sinode</b>	<b>Jumlah</b>
	GPIB	80.000.000
	GKI	100.000.000
	GKJ	5.000.000
	GKP	12.000.000
<b>B</b>	<b>Gereja</b>	
	GKI	89.500.000
	GKJ	10.500.000
	GPIB	20.300.000
<b>C</b>	<b>Dies Natalis</b>	75.550.028
<b>D</b>	<b>Perorangan</b>	
	Perorangan	139.955.500
	QRIS	4.855.100

### **E Donatur Luar Negeri (dana Program)**

Kerkinactie

### **F Beasiswa**

- GKI Kayu Putih
- GKI Kebayoran Baru
- GKI Pondok Indah
- HKBP Menteng
- GPIB Paulus
- Sinode GKP
- UKT/SPP Puslapdik Kemdikbud RI
- BPK Gunung Mulia (Bantuan Pembelian Buku)

**Kami mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan Gereja-gereja, Bapak dan Ibu Donatur semua.**

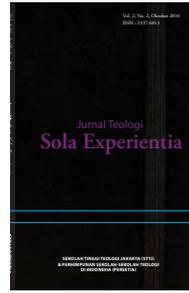
# TOKO BUKU PRO 27



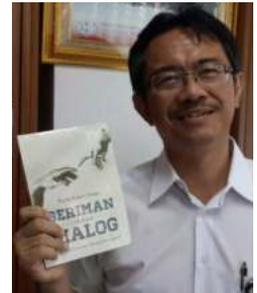
**Panduan Penulisan Karya Tulis Akademis untuk Makalah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi (Edisi 2-disempurnakan)**  
Rebecca B. Young dan Joas Adiprasetya  
**Rp. 30.000**



**Jurnal Teologi Sola Experientia Vol.2, No.1, April 2014**  
**Rp. 40.000**



**Jurnal Teologi Sola Experientia Vol.2, No.2, Oktober 2014**  
**Rp. 50.000**



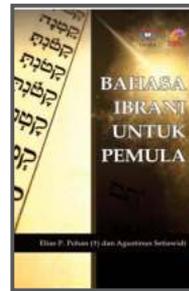
**Beriman dalam Dialog**  
Martin L. Sinaga  
**Rp. 30.000**



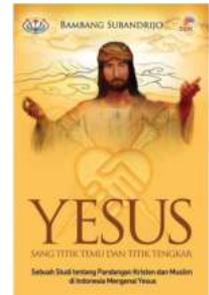
**Buku Notes STFT Jakarta**  
**Rp. 35.000**



**Siapakah yang akan Menjembatani Jurang itu?**  
Agustinus Setiawidi  
**Rp. 20.000**



**Bahasa Ibrani Untuk Pemula**  
Elias P. Pohan dan Agustinus Setiawidi  
**Rp.100.000**



**YESUS: Sang Titik Temu dan Titik Tengar**  
Bambang Subandrijo  
**Rp. 89.000**

**BUKU TRILOGI EMERITASI 65 TAHUN**  
Pdt. Dr. Einar M. Sitompul

Perjalanan Sarat Muatan **Rp.60.000,-**  
Perjalanan Semua Mendayung **Rp.120.000,-**  
Perjalanan Langkah ke Depan **Rp.50.000,-**

**PEMBELIAN 1 SET (3 BUKU) Rp.200.000,-**

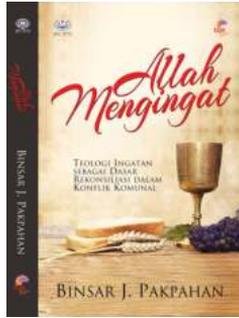
TOKO BUKU PRO 27 BUKA setiap Kamis-Sabtu dengan pengiriman dilakukan di hari Minggu.

Situs TOKOPEDIA dapat diakses di <https://tokopedia.com/stftjakarta>

dan SHOPEE dapat diakses di <https://shopee.co.id/stftjakarta>



**Teologi-Teologi Kontemporer**  
Jan S Aritonang  
Rp. 108.000



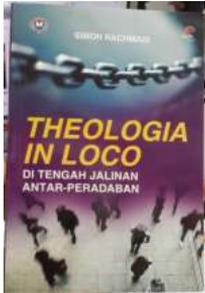
**Allah Mengingat**  
Binsar J. Pakpahan  
Rp. 130.000



**Ziarah Beragam Rasa**  
Jan S. Aritonang(Ed.)  
Rp. 60.000



**Membangun Perdamaian-Kumpulan Kasus untuk Pelatihan Mediasi dan Rekonsiliasi**  
PPMR STFT Jakarta  
Rp. 80.000



**Theologia in Loco**  
Simon Rachmadi  
Rp. 32.000



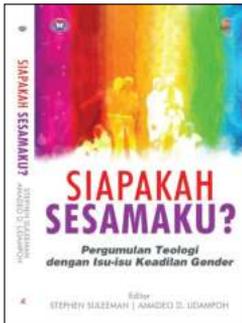
**Mengembalikan Malu Spiritual**  
Binsar J. Pakpahan  
Rp. 45.000



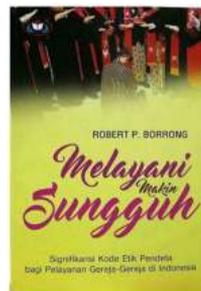
**Merangkai Kehidupan Bersama yang Pluralis & Rukun**  
Samuel B. Hakh  
Rp. 35.000



**Mewarga dengan Hati**  
Justitia Vox Dei Hattu  
Rp. 45.000



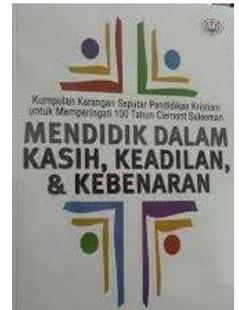
**Siapakah Sesamaku?**  
Stephen Suleeman dan Amadeo D. Udampoh  
Rp. 95.000



**Melayani Makin Sungguh**  
Robert P. Borrong  
Rp. 60.000



**Berakar dan Bertumbuh di Dalam Dia**  
Samuel B. Hakh  
Rp. 50.000



**Mendidik dalam Kasih, Keadilan, dan Kebenaran**  
Justitia Vox Dei Hattu  
Rp. 100.000



**Labirin Kehidupan 2**  
Joas Adiprasetya  
Rp. 50.000

EDITORIAL Tema Teologi Publik di Tengah Krisis	1
BOLEHKAH GEREJA BERPENGADILAN? Jan Sihar Aritonang	7
SPIRITUAL COMPANIONSHIP Anam Cara sebagai Seni Praktika yang Hilang di Gereja Kontemporer? Nindy Sasongko	24
TEOLOGIS ATAU POLITIS? Pencarian Makna Pergulatan Historis dalam Pengakuan Iman Nicea-Konstantinopel Radius Aditya Jonar	48
ROTI DAN ROTI TAK-BERAGI Elemen Perjamuan Masa Lalu yang Masih Berlaku hingga Kini Rasid Rachman	72
GAMBAR ALLAH MENURUT KEJADIAN 1 Sebuah Penolakan terhadap Alienasi Subjek dan Domestikasi Gambar Allah Tony Wiyaret Fangidae	91
Barus, Armand. <i>Perumpamaan Yesus</i> . Jakarta: Scripture Union Indonesia, 2018. Resensi Buku oleh Yasuo Thunderstorm Huang	118
Baker, David L. <i>Kekayaan dan Kemiskinan: Menelusuri Hukum Perjanjian Lama</i> . Jakarta: Penerbit Bina Kasih, 2018. Resensi Buku oleh Asigor P.Sitanggang	121



SEKOLAH TINGGI FILSAFAT THEOLOGI JAKARTA  
Jl. Proklamasi No. 27, Jakarta 10320  
Telp. (021) 3904257  
Email: theologiainloco@stfjakarta.ac.id  
Website: <http://www.theologiainloco.com>



ISSN Media Online: 2621-4911 ISSN Media Cetak: 2621-4903

# THEOLOGIA IN LOCO

Vol. 2, No. 1, April 2020

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT THEOLOGI JAKARTA

STFTJ

A THEOLOGICAL REFLECTION ON COVID-19 Suffering Christ and the Paradigm of Discipleship in Mark 9:36-37 David Kristanto	125
ROH KUDUS, NAPAS SANG BENTAN DAN MARGINAL Pandemi Covid-19 dan Orang Miskin di Indonesia Timotius Verdino	141
PENGGUNAAN METODE DNA JEMAAT KEVIN GRAHAM FORD DALAM ANALISIS IDENTITAS JEMAAT GKJ JOGLO Marya Sri Hartati & Lazarus Purwanto	161
KEPEKAAN PASTORAL DALAM LITURGI Menuju Ibadah yang Berwajah Pastoral Besly Yermi Tungaoly Messakh (†)	179
KETIKA AWAM MEMBACA SODOM Intercultural Hermeneutics terhadap Kisah Sodom dalam Kejadian 19 Vania Sharleen Setyono	199
ANALISIS PERAN HATI MURANI DALAM SURAT-SURAT PAULIUS DAN ETIKA KRISTEN Bambang Subandrijo	220
Miroslav Volf dan Matthew Croasmun, <i>For the Life of the World: Theology that makes a Difference</i> . Resensi Buku oleh Danang Kurniawan	239
N. T. Wright, <i>God and the Pandemic: A Christian Reflection on the Corona Virus and its Aftermath</i> . Resensi Buku oleh Calvin Wu	245
Hagopian, David G., ed., <i>Kembali ke Dasar-dasar: Menemukan Kembali Kekayaan Iman Reformed</i> , terj. Arvin Saputra. Resensi Buku oleh Nurchayyo Teguh Prasetyo	249



SEKOLAH TINGGI FILSAFAT THEOLOGI JAKARTA  
Jl. Proklamasi No. 27, Jakarta 10320  
Telp. (021) 3904257  
Email: theologiainloco@stfjakarta.ac.id  
Website: <http://www.theologiainloco.com>



ISSN Media Online: 2621-4911 ISSN Media Cetak: 2621-4903

# THEOLOGIA IN LOCO

Vol. 2, No. 2, Oktober 2020

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT THEOLOGI JAKARTA

STFTJ